

SINERGY

Badak LNG
dalam 4 Dekade:
48 Tahun *Amazing*
Breakthrough



Berawal dari Masalah,
Badak LNG Hadirkan
Terobosan Baru LPBS

DAFTAR ISI/CONTENTS

SOROTAN		GORESAN		BINGKAI	
Badak LNG dalam 4 Dekade: 48 Tahun Amazing Breakthrough	4	Mengenal Kekayaan Alam dalam Pangkuan Badak LNG	32	Badak LNG Melakukan Kunjungan ke Mitra Binaan CSR	43
Berawal dari Masalah, Badak LNG Hadirkan Terobosan Baru LPBS	8			Program <i>Dare to Care</i> Badak LNG Kembali Digelar	44
POTRET		BERITA FOTO		Pelepasan Mahasiswa COOP Angkatan XXXVI	45
Proper Emas Ke-12 Berturut - turut sejak 2011	14	Semarak Peringatan BK3N di Badak LNG	34	Penandatanganan Naskah Kesepakatan Mahasiswa COOP Angkatan XXXVII	46
Kaleidoskop 2022	15			<i>Roadshow</i> Badak LNG ke Siswa Penerima BESCA	47
Gemilang Badak LNG 2022	18	STUDENT CORNER		Pembukaan Bulan K3 di Badak LNG	48
		Tim Telescopic LNG Academy Raih Juara II Kompetisi Inovasi "Think Efficiency 2022"	39	Penandatanganan Perjanjian Pemrosesan Gas di Kilang LNG Badak	49
CSR CORNER		INFOGRAFIS		Badak LNG Tanggap Tangani Pesawat <i>Crash Landing</i>	50
Refleksi Capaian 12 Proper Emas	26	15 Aturan Keselamatan Jiwa	40		
KONTEN INTERAKTIF		BINGKAI		SURVEY SINERGY	
Opini Masyarakat Mengenai CSR Badak LNG	30	Gelar <i>Town Hall Meeting</i> , Badak LNG Mengapresiasi Tim Proper	42	Yuk partisipasi survey <i>e-magazine</i> sinergy	51

ULUK SALAM

Menyambut 2023 dengan Optimis

Pembaca Sinergy yang budiman,

Pertama-tama saya ingin menghaturkan terima kasih kepada seluruh pembaca setia Sinergy yang telah mengikuti perjalanan dan berita terkini mengenai Badak LNG sepanjang tahun 2022. Tahun 2022 bukanlah tahun yang mudah untuk kita semua lalui. Namun, saya yakin 2022 telah menjadi tahun yang penuh makna dan kebermanfaatannya.

Jika kita melakukan kilas balik, pada tahun 2022 Badak LNG banyak melakukan terobosan yang luar biasa. Diantaranya adalah melahirkan inovasi baru yaitu *LPG Production Booster System*, tim CIP yang menyabet Platinum dan Gold di ajang APQA dan 7 penghargaan di ajang UIIA (*Upstream Innovation & Improvement Award*), juga PROPER Emas ke-12 yang berhasil diraih kembali, dan tercapainya 120 juta jam kerja aman. Selain itu, Badak LNG juga melaksanakan berbagai program seperti Bedah Pondok Pesantren, program *Dare to Care* dan Tanggap Bencana serta meraih 26 penghargaan nasional maupun internasional.

Badak LNG mampu melalui semua tantangan yang hadir di tahun 2022 berkat kolaborasi, kerja keras, dan kerja sama dengan seluruh pihak, baik pemangku kepentingan, pekerja, mitra kerja, hingga masyarakat Bontang. Untuk itu, terima kasih kembali saya sampaikan karena telah kebersamaan perjalanan Badak LNG. Teruslah memberikan semangat dan dukungan di tahun yang baru ini.

Selamat tahun baru 2023! Mari menyongsong tahun gemilang dengan optimis!

Salam
Yuli Gunawan

SUSUNAN REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB

Corporate Communication & General Support Senior Manager

PEMIMPIN REDAKSI

Yuli Gunawan

TIM REDAKSI

M. Irfan Hidayat, Magda Dwi Apriani, Iqbal Nur Ikhsan, Shelly Pheronica Rana, Okky Indra Putra

FOTOGRAFER

Ahmad Sanusi, Kiki Widiyanto

PENERBIT

Corporate Communication & General Support Department

ALAMAT REDAKSI

Kantor Corporate Communication & General Support Department
Badak LNG

Jl. Raya Kutai, Bontang, Kalimantan Timur
Telp: (0548) 55-1433/1532, Faks: (0548) 55-2409,
E-mail: mediarelation@badaklng.com

IZIN CETAK

Nomor 1834/DITJEN PPG/1993 Tanggal 29 Mei 1993



Badak LNG

Redaksi menerima kiriman naskah dan foto unik, baik dari kalangan Badak LNG maupun masyarakat umum. Sertakan pula foto profil (ukuran postcard atau pas foto) sebagai pelengkap tulisan. Tulisan dikirim melalui email mediarelation@badaklng.com Tulisan yang dimuat akan mendapatkan imbalan menarik dari Redaksi.

Mengubah Tantangan Menjadi Peluang

Alkisah, dua orang *salesman* perusahaan sepatu dikirim ke pedalaman Benua Afrika. *Salesman* pertama hanya bertahan sepekan dan kemudian angkat koper, pulang ke kantor pusat. Dia mengeluh, “Di sini tidak ada seorang pun yang memakai sepatu. Lantas untuk apa saya menjual sepatu?” Sementara *salesman* kedua justru berhasil menjual puluhan pasang sepatu dalam sepekan. Pada hari pertama dia tiba di *sales area*-nya, dia berseru dengan gembira. “Luar biasa, belum ada yang memakai sepatu di sini. Saya bakal punya banyak pembeli!”

Kisah yang kerap diceritakan dalam beragam versi pada pelatihan-pelatihan *marketing* ini, agak sulit diverifikasi asal usulnya. Namun pesannya sangat kuat: tantangan bisa menjadi peluang di hadapan orang yang tepat. Orang seperti apa yang dibutuhkan? Sir Winston Churchill, Perdana Menteri Inggris Raya yang legendaris, pernah berujar tentang hal ini. Beliau berkata, “*The pessimist sees the difficulty in every opportunity. The optimist sees the opportunity in every difficulty.*” Dibutuhkan sikap optimis untuk melihat peluang dalam segala kondisi, bahkan yang tersulit sekalipun.

Sikap optimis inilah yang kembali diterapkan Badak LNG ketika menghadapi tantangan perubahan *feed gas* dari para produsernya. Pada bulan Mei 2017, Badak LNG mendapatkan sumber *feed gas* baru yang ditambang Eni dari Lapangan Jangkrik. Karakteristik gas ini sangat berbeda dengan gas yang biasanya dikirimkan ke kilang Bontang. Komposisi *feed gas* baru mengandung hidrokarbon yang lebih ringan dalam persentase yang lebih tinggi, dikenal sebagai *lean gas*, dibandingkan dengan *feed gas* dari lapangan gas sebelumnya. Kemudian pada tahun 2021, Eni kembali memasok gas yang bersumber dari Lapangan Merakes dengan karakteristik gas yang lebih *lean* daripada sebelumnya.

Lean gas ini memang menambah jumlah pasokan *feed gas* ke Kilang Bontang. Sayangnya desain kilang ini tidak diperuntukkan untuk mengolah jenis gas seperti itu. Apabila Kilang Bontang tidak dapat mengolah *feed gas* jenis baru ini, maka LNG berikut LPG yang dihasilkan Badak terancam terus merosot sebagaimana *trend* yang terlihat pada 2016-2021.

Dengan berbekal sikap optimis di atas, para insan Badak LNG berhasil membalikkan tantangan pengolahan *lean gas* tersebut menjadi peluang peningkatan produksi LPG. Mereka melahirkan inovasi baru berupa proyek LPG *Production Booster System* (LPBS). Proyek yang



Gema Iriandus Pahalawan

President Director & CEO Badak LNG

diinisiasi pada 2020 dan diresmikan pada 6 Desember 2022 ini bertujuan mencegah adanya impor LPG di masa depan, sekaligus memproduksi LPG secara mandiri dari Kilang Badak LNG. Dengan implementasi LPBS di dua unit kilangnya, Badak LNG mampu mendongkrak produksi LPG-nya hingga 351% dan melampaui target kapasitas produksi. LPBS bahkan direncanakan mampu mendorong produksi LPG selama kurun waktu 2022-2027.

LPBS sebagai inovasi pertama dan satu-satunya di dunia, bukan saja memberikan manfaat bagi Badak LNG maupun Pertamina sebagai induk perusahaannya. Inovasi ini juga berperan besar dalam mewujudkan ketahanan energi nasional, khususnya dalam produksi LPG domestik.

Sikap optimis adalah landasan yang kokoh untuk terus menelurkan inovasi demi inovasi, sebagaimana dicontohkan para insan Badak LNG. Sikap ini perlu senantiasa ditumbuhkan dan dikembangkan dalam berbagai lapangan kehidupan. 🚀

Badak LNG dalam 4 Dekade: 48 Tahun *Amazing Breakthrough*

Badak LNG kini telah memasuki umur yang matang. Bila diibaratkan seorang manusia, umur 48 tahun adalah masa di mana telah sempurna akal, pemahaman, dan pengendalian dirinya. Badak LNG kini menginjak fase tersebut, yang telah matang dari segi pengalaman dan pemahaman mengolah gas alam. Perusahaan gas alam kelas dunia ini pun mampu bergerak lincah dalam bertransformasi menyesuaikan kondisi dunia saat ini dan beradaptasi dengan berbagai ketidakpastian.

Bila kita menengok kembali ke 48 tahun yang lalu, kondisi dunia belum berkembang sepesat sekarang. Pengetahuan mengenai LNG masih minim terutama di Indonesia. Teknologi pun masih sulit diakses, apalagi ketika itu internet belum muncul. Telepon genggam untuk berkomunikasi pun belum secanggih sekarang. Namun, meskipun dalam kondisi yang serba minim, Badak LNG dapat merintis bisnis gas alam kelas dunia dan tumbuh menjadi unggul.

Pencapaian Badak LNG saat ini sungguh sangat mengagumkan. Dalam 48 tahun, Badak LNG tumbuh menjadi perusahaan LNG rujukan dunia. Kilang Badak LNG yang telah lama berdiri ternyata masih andal digunakan setelah bertahun-tahun beroperasi. Padahal kilang LNG adalah bangunan yang didirikan dengan desain yang sangat kompleks, dilengkapi mesin-mesin yang terbaik di zamannya.

Badak LNG telah meraih beragam penghargaan yang berkaitan dengan kinerja operasi, keselamatan dan kesehatan kerja, pengembangan masyarakat, dan menciptakan aneka inovasi yang kreatif. Seluruh pencapaian tersebut berhasil dipertahankan hingga saat ini. Tentunya, berbagai prestasi tersebut yang diraih dilalui dengan perjuangan yang tidak mudah, melewati perjalanan panjang yang penuh rintangan, jalan berliku, kadang mencapai puncak namun tak

jarang harus menyusuri lembah. Maka tidak berlebihan bila predikat *center of excellence* dalam industri LNG disematkan kepada Badak LNG.

Namun, Badak LNG saat ini menghadapi tantangan di era yang penuh dengan ketidakpastian. Satu-satunya cara untuk menghadapi era ini adalah mengikuti arus pertumbuhan teknologi dan mengembangkan kreativitas. Oleh karena itu, menghadirkan inovasi atau terobosan baru akan sangat membantu Perusahaan bertahan lama ke depan. Menyikapi tantangan tersebut, Badak LNG sejak lama telah membudayakan kreativitas dengan menghadirkan solusi berupa inovasi untuk memecahkan aneka masalah. Solusi-solusi tersebut hadir untuk menyelesaikan masalah-masalah operasi kilang, pemeliharaan, serta kesehatan dan keselamatan kerja.

Inovasi adalah kunci untuk mempertahankan kualitas kinerja sekaligus menjadi syarat untuk tumbuh dan berkembang. Inovasi sendiri berarti memasukkan atau memperkenalkan hal-hal baru. Di dalam dunia bisnis, inovasi juga berarti hasil pengembangan pengetahuan dan pengalaman untuk menciptakan atau memperbaiki serta memperbarui sistem dan proses. Dengan demikian, produk yang dihasilkan dapat memiliki nilai tambah bagi perusahaan.



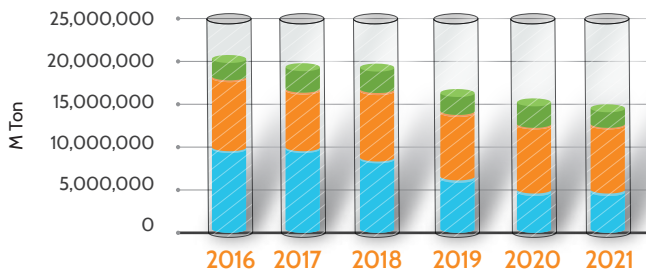
Manajemen Badak LNG sejak awal menyadari bahwa usia kilang akan semakin menua dan biaya pemeliharannya akan semakin meningkat. Hal ini ditambah lagi tantangan perubahan ke depan yang akan semakin mengasah kepiawaian Badak LNG dalam mengelola kilang. Karena itu, diperlukan inovasi untuk menciptakan efisiensi dan efektivitas dalam operasi pengelolaan kilang. Para pekerja Badak LNG pun mampu menciptakan karya-karya baru melalui program *Continuous Improvement Program* (CIP). Karya tersebut ditujukan untuk mengatasi masalah-masalah dalam pekerjaan, meningkatkan efisiensi dan menciptakan nilai tambah.

Inovasi yang terus menerus dilakukan secara konsisten, telah mengantarkan Badak LNG kepada pencapaian-pencapaian yang membanggakan. Salah satunya ialah penghargaan PROPER Emas, yang memerlukan penemuan-penemuan yang membantu dan mempermudah pelestarian lingkungan, efisiensi energi, pengurangan limbah, hingga pengembangan masyarakat. Hingga kini, Badak LNG telah 12 kali menerima PROPER Emas, sebuah pencapaian yang tentu bukan main-main. Prestasi luar biasa lainnya adalah catatan keselamatan kerja yang berhasil dipertahankan hingga melebihi 120 juta jam kerja aman.



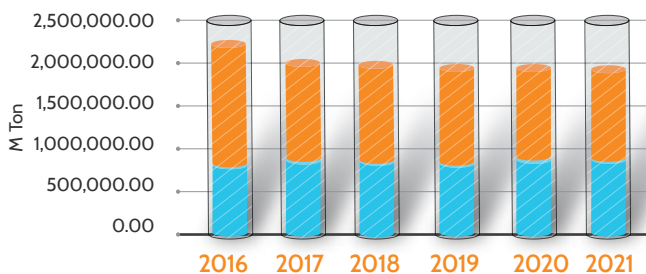
Baru-baru ini, Badak LNG meluncurkan inovasi karya insan Badak LNG yang dapat membawa angin segar di tengah kondisi pasokan gas alam dan produksi LNG yang kian menurun. Berdasarkan Buku Statistik Minyak dan Gas Bumi tahun 2021 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, produksi LNG dan LPG sejak 2016 hingga 2021 mengalami penurunan setiap tahunnya. Kondisi tersebut digambarkan pada grafik berikut.

Grafik Produksi LNG 2016 - 2021



Produksi LNG	20,228,742	19,220,548	19,060,681	16,435,655	15,435,309	14,712,243
● Bontang (PT Badak NGL)						
● Tangguh (BP)						
● Donggi Senoro (PT DSLNG)						

Grafik Produksi LPG 2016 - 2021



● SUB Total Kilang Minyak	831,366	865,366	833,305	821,697	858,153	863,807
● Total Kilang Gas	1,394,804	1,141,552	1,119,049	1,113,457	1,063,499	1,038,750

Menurunnya produksi ternyata malah memantik kreativitas insan Badak LNG untuk menghadirkan inovasi yang dapat membantu memecahkan permasalahan tersebut.

Maka, diciptakanlah terobosan baru yaitu *LPG Production Booster System* (LPBS). Secara singkat, LPBS adalah inovasi untuk menambahkan peralatan pendingin pada *scrub column* di kilang Badak LNG. Perubahan modifikasi pada kilang *existing* ini meningkatkan laju produksi LPG sekaligus mengurangi ketergantungan LPG yang bersumber dari impor untuk memenuhi spesifikasi produk LNG. Hal ini tentunya menjadi berita gembira, sebab Badak LNG bisa memproduksi LPG sendiri dengan proyeksi volume sebesar 1,56 juta m³ dalam kurun waktu 2022-2027. Sebelumnya, Badak LNG mengimpor LPG sebesar 270 m³ per hari.

Terobosan LPBS ini pun telah diluncurkan pada 6 Desember 2022 lalu secara resmi oleh Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati. Beliau didampingi Direktur Utama PT Pertamina Hulu Wiko Migantoro, President Director & CEO Badak LNG Gema Iriandus Pahalawan, Director & COO Badak LNG Teten Hadi Rustendi, serta Wakil Wali Kota Bontang, Najirah.

Dalam sambutannya, Nicke memberikan apresiasi atas inovasi Badak LNG ini. Menurutnya, semua tantangan harus bisa diubah menjadi peluang. Beliau meyakini bahwa perusahaan yang mampu bertahan di masa depan adalah perusahaan yang selalu melakukan inovasi di segala bidang.

Hadirnya LPBS menambahkan torehan prestasi baru yang luar biasa di usia Badak LNG ke-48. Pencapaian ini sekaligus menjadi bukti bahwa tidak ada kata berhenti bagi Badak LNG untuk selalu menghadirkan inovasi. 🛠️



Badak LNG in 4 Decades: 48 Years Amazing Breakthrough

Badak LNG has now entered a mature age. When compared to a human being, 48 years old is a time when the intellect, understanding, and self-control are perfect. Badak LNG is now entering this phase, which is mature in terms of experience and understanding of processing natural gas. This world-class natural gas company is also able to move swiftly in transforming to adapt to current world conditions and adapt to various uncertainties.

If we look back 48 years ago, world conditions have not developed as fast as they are now. Knowledge about LNG is still minimal, especially in Indonesia. Technology is still difficult to access, especially when the internet had not yet appeared. Mobile phones to communicate were not as sophisticated as now. However, even in very minimal conditions, Badak LNG can start a world-class natural gas business and grow to be superior.

The current achievements of Badak LNG are truly amazing. In 48 years, Badak LNG has grown to become a world reference LNG company. The plants at Badak LNG that have been established for a long time are still reliably used after years of operation. Whereas the LNG plant is a

building built with a very complex design, equipped with the best machines of its time.

Badak LNG has won various awards related to operational performance, occupational safety and health, community development, and creating various creative innovations. All of these achievements have been successfully maintained to date. Of course, these various achievements were achieved through struggles that were not easy, going through long journeys full of obstacles, winding roads, sometimes reaching the top but not infrequently having to go down valleys. So it is no exaggeration if the title of center of excellence in the LNG industry is carried by Badak LNG.

However, Badak LNG is currently facing challenges in an era filled with uncertainty. The only way to face this era is to follow the flow of technological growth and develop creativity. Therefore, presenting innovations or new breakthroughs will really help the Company survive long into the future. Responding to these challenges, Badak LNG has long cultivated creativity by presenting solutions in the form of

innovations to solve various problems. These solutions exist to solve problems in plants operations, maintenance, and occupational health and safety.

Innovation is the key to maintain quality performance as well as being a requirement for growth and development. Innovation itself means entering or introducing new things. In the business world, innovation also means the result of developing knowledge and experience to create or improve and update both systems and processes. Thus, the resulting product can have added value for the company.

Badak LNG management realized from the start that the plant would get older and the maintenance costs would increase. This is coupled with the challenges of future changes which will further hone Badak LNG's expertise in managing the plant. Therefore, innovation is needed to create efficiency and effectiveness in plant management operations. Badak LNG workers are also able to create new works through the Continuous Improvement Program (CIP). The work is aimed at overcoming problems in work, increasing efficiency and creating added value.

Innovations that are continuously carried out consistently have led Badak LNG to proudful achievements. One of them is the Gold PROPER award, which requires inventions that help and facilitate environmental preservation, energy efficiency, waste reduction, and community development. Until now, Badak LNG has received Gold PROPER 12 times, an achievement that is certainly not trivial. Another outstanding achievement is the safety record which has been maintained for more than 120 million safe working hours.

Recently, Badak LNG launched an innovation made by Badak LNG personnel which can bring fresh air amidst the declining supply of natural gas and LNG production. Based on the 2021 Oil and Gas Statistics Book issued by the Directorate General of Oil and Gas, Ministry of Energy and Mineral Resources, LNG and LPG production from 2016 to 2021 has decreased every year. These conditions are described in the following graph.

Chart LNG Production 2016-2021

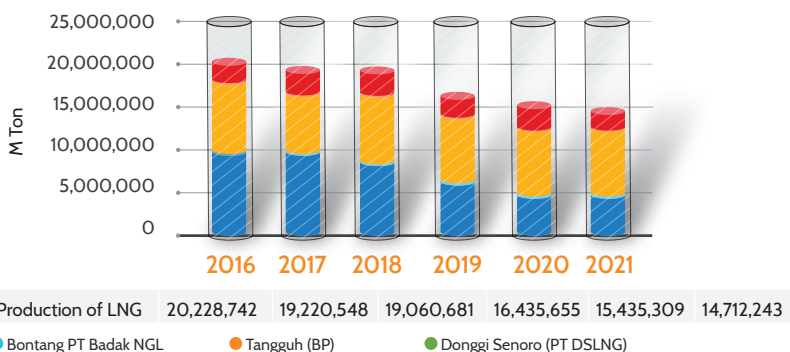
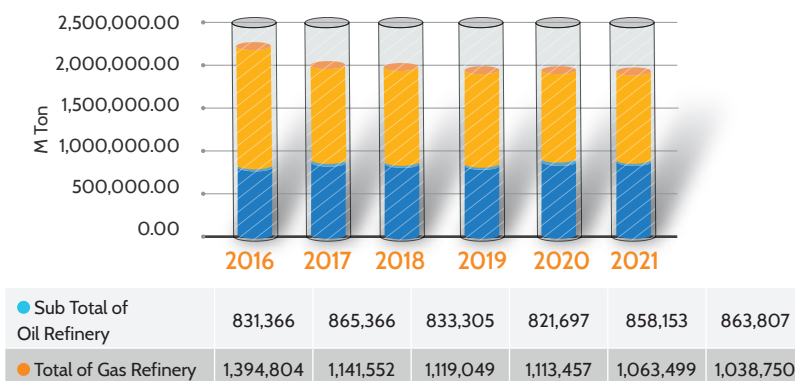


Chart LPG Production 2016-2021



The decline in production amazingly sparked the creativity of Badak LNG people to come up with innovations that could help solve these problems.

Thus, a new breakthrough was created, namely the LPG Production Booster System (LPBS). In short, LPBS is an innovation to add cooling equipment to the scrub column at the Badak LNG plant. This modification change to the existing plant increases the rate of LPG production while reducing dependence on LPG sourced from imports to meet LNG product specifications. This is of course good news, because Badak LNG can produce its own LPG with a projected volume of 1.56 million m³ in the 2022-2027 period. Previously, Badak LNG imported 270 m³ of LPG per day.

This LPBS breakthrough was officially launched on December 6 2022 by the President Director of PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati. He was accompanied by the Main Director of PT Pertamina Hulu Wiko Migantoro, President Director & CEO of Badak LNG Gema Iriandus Pahalawan, Director & COO of Badak LNG Teten Hadi Rustendi, and Deputy Mayor of Bontang City, Najirah.

In her remarks, Nicke appreciated Badak LNG's innovation. According to him, all challenges must be turned into opportunities. She believes that companies that are able to survive in the future are companies that always innovate in all fields.

The presence of LPBS adds a new extraordinary achievement at the 48th anniversary of Badak LNG. This achievement is at the same time proof that there is no stopping word for Badak LNG to always bring innovation. ✍



Berawal dari Masalah, Badak LNG Hadirkan Terobosan Baru LPBS

Perusahaan yang dapat bertahan di tengah tantangan perubahan ialah perusahaan yang sigap beradaptasi dan juga melahirkan inovasi. Terlebih lagi saat ini kita berada pada era yang penuh dengan ketidakpastian. Era ini dikenal dengan sebutan VUCA, atau *Volatility, Uncertainty, Complexity, dan Ambiguity*. Pada kondisi saat ini, industri dihadapkan dengan perubahan yang revolusioner. Ibarat seperti koin dengan dua sisi, perubahan dapat mendorong sebuah industri untuk lebih maju lagi, akan tetapi juga dapat mematakannya. Sebagai contoh, kehadiran

telepon genggam dalam dunia komunikasi telah mematikan ratusan bahkan ribuan warung telepon (wartel). Contoh perubahan yang membawa dunia menjadi lebih maju ialah kehadiran internet yang dapat menghubungkan setiap orang dari berbagai belahan dunia. Maka, inovasi menjadi kunci untuk bertahan di era yang sangat dinamis ini.

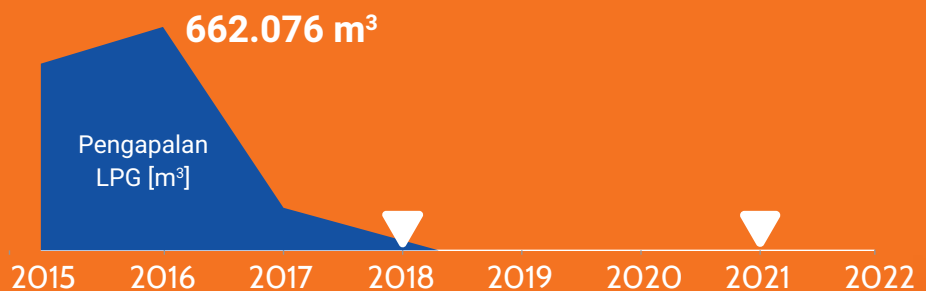
Menyadari hal tersebut, Badak LNG berkomitmen untuk senantiasa menghadirkan gebrakan baru secara berkesinambungan. Selama lebih dari empat dekade, Badak LNG telah mengoperasikan kilang dengan andal dan aman. Hal ini dapat dicapai

Tantangan

Komposisi *feed gas* dari *East Kalimantan System* yang semakin *lean*: CH_4 semakin tinggi, akibatnya kandungan LPG semakin rendah, sejak Mei 2017.

Inovasi

Melakukan modifikasi pada kilang *existing* untuk dapat lebih banyak mengekstrasi produk LPG dengan menambahkan sistem pendingin baru pada *scrub column overhead*.



2018: karena $\text{CH}_4 > 90.4\%$, Badak LNG dapat memproduksi LPG, namun habis untuk operasional, sehingga tidak ada pengapalan produk LPG.

2021: karena $\text{CH}_4 > 91.6\%$ Badak LNG tidak dapat memproduksi LPG, bahkan berisiko melakukan impor LPG.

tentunya berkat inovasi yang terus menerus dilakukan oleh Perusahaan. Salah satu terobosan baru Badak LNG ialah LPG *Production Booster System* (LPBS). Inovasi ini lahir dari kompleksitas yang hadir di kilang Badak LNG setelah adanya pasokan gas yang bersifat *lean*. Hadirnya pasokan *lean* gas sejak Mei 2017 membawa tantangan bagi Badak LNG. Hal ini mendorong insan Badak LNG untuk menemukan solusi baru yang dapat memperkuat bisnis Perusahaan.

LPBS Menjawab Tantangan Perubahan Feed Gas

Dalam mengolah gas alam menjadi LNG, Badak LNG memperoleh pasokan bahan baku gas alam dari beberapa wilayah eksplorasi di Kalimantan Timur. Pasokan gas tersebut berasal dari para produsen gas yang kemudian dialirkan dari masing-masing lapangan gas melalui jaringan pipa menuju ke Kota Bontang. Selanjutnya, gas tersebut didistribusikan untuk berbagai pihak termasuk Badak LNG.

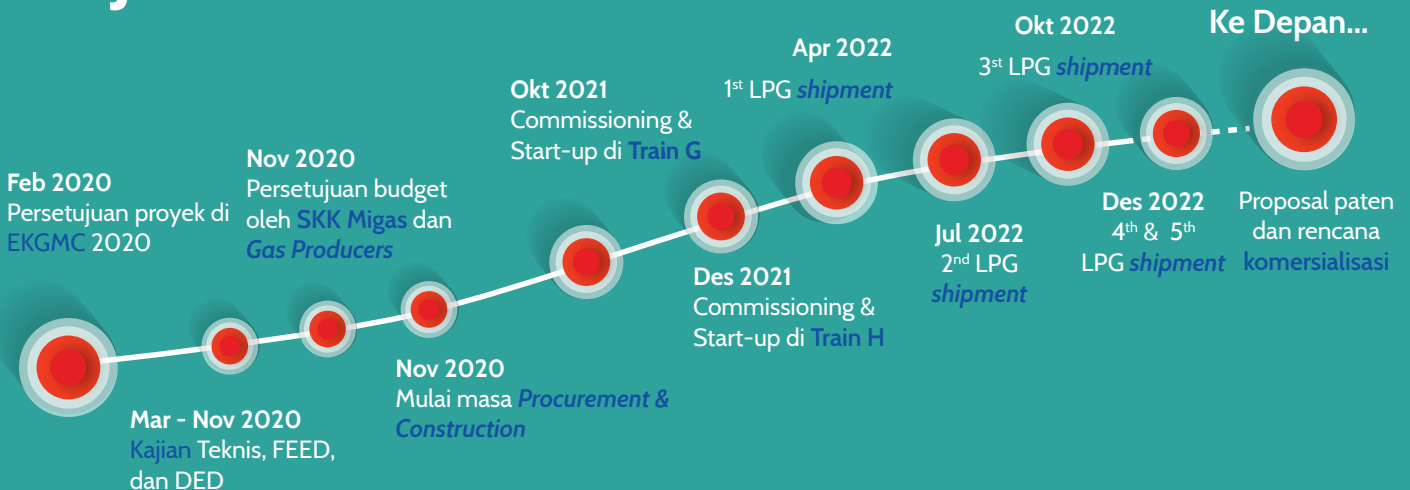
Kilang LNG Bontang memang dilengkapi dengan berbagai fasilitas pengolahan gas, pengapalan LNG, sistem utilitas dan fasilitas penunjang lainnya. Tak hanya produksi LNG, kilang Bontang juga didesain untuk memproduksi LPG sebagai produk sampingan dengan kapasitas maksimal produksi sebesar 1 juta ton LPG per tahun.

Pada mulanya, kilang LNG Bontang dibangun untuk dapat mengolah *feed gas* yang berasal dari *East Kalimantan System*. Hingga 2016, terdapat tiga produsen gas yang menyalurkan *feed gas* ke Badak LNG yaitu VICO Indonesia, Total E&P Indonesia (TEPI), dan Chevron Indonesia Company (sekarang dikenal dengan PT Chevron Pacific Indonesia). Lalu, pada pertengahan tahun 2017 tepatnya pada bulan Mei, terdapat sumber *feed gas* baru yang berasal dari Eni. Gas yang dimiliki oleh Eni berasal dari Lapangan Jangkrik dan memiliki karakteristik yang sangat berbeda dengan gas yang biasanya dikirimkan ke kilang Bontang. *Feed gas* baru mengandung komposisi hidrokarbon yang lebih ringan atau biasa dikenal dengan sebutan *lean gas* dibandingkan dengan *feed gas* dari lapangan gas sebelumnya. Kemudian pada tahun 2021, Eni kembali memasok gas yang bersumber dari Lapangan Merakes dengan karakteristik gas yang lebih *lean* daripada sebelumnya.

Masuknya *lean gas* ke kilang Bontang dapat menambah jumlah pasokan *feed gas*. Namun secara desain kilang Bontang tidak diperuntukkan untuk mengolah jenis gas yang *lean* tersebut. Sehingga kilang perlu dimodifikasi.

Oleh karena itu, Badak LNG bersama para *stakeholder* utama mengadakan studi untuk menangani komposisi *feed gas* yang baru tersebut. Hal ini harus dilakukan karena kilang Badak LNG awalnya didesain untuk menghasilkan LNG dari *feed gas* dengan kandungan metana 83% s.d. 85% atau *rich gas*. Setelah *lean gas* masuk ke kilang Bontang, komposisi hidrokarbon dalam gas pun meningkat terutama komponen metana menjadi 89-91% yang menyebabkan sifat gas menjadi lebih *lean*. Kehadiran pasokan *lean gas* membawa tantangan yang mendorong Badak LNG untuk melahirkan inovasi baru berupa proyek LPG *Production Booster System* (LPBS).

Project Milestone



Proyek LPBS diinisiasi pada tahun 2020 dan diresmikan pada 6 Desember 2022. Proyek ini bertujuan untuk mengatasi kondisi atau mengolah *lean gas* di kilang Bontang. Selain itu, proyek ini juga diperuntukkan untuk mencegah adanya impor LPG di masa mendatang dan juga dapat memproduksi LPG secara mandiri (dari internal kilang). Melalui inovasi LPBS, Badak LNG melakukan modifikasi pada kilang *existing*. Modifikasi ini ditempuh dengan memasang *equipment* pendingin tambahan yang bertujuan untuk mendinginkan *feed gas* dari suhu -36°C menjadi -55°C , sehingga Badak LNG dapat mengekstraksi lebih banyak LPG. Modifikasi peralatan ini dilakukan untuk dua train yang saat ini masih beroperasi yaitu Train G dan H.

Melalui inovasi LPBS, Badak LNG berhasil mengolah *lean gas* dan memproduksi LPG sendiri melampaui target proyek. Setelah mengimplementasikan LPBS di dua unit kilang, Badak LNG mengalami peningkatan produksi LPG hingga 351%. LPBS juga diproyeksikan mampu memproduksi LPG selama kurun waktu 2022-2027. Pada April 2022, Badak LNG pun telah melakukan pengapalan LPG. Hingga Desember 2022, Badak LNG telah melakukan lima kali LPG *Shipment*.

Dengan demikian, implementasi LPBS bukan hanya sebuah bentuk respon untuk mengatasi perbedaan karakteristik yang masuk ke kilang Bontang, melainkan juga memberikan lebih banyak manfaat. Salah satunya adalah mengurangi ketergantungan LPG dari sumber impor untuk memenuhi spesifikasi produk LNG. Memproduksi lebih banyak LPG juga sejalan dengan kebijakan jangka panjang Pemerintah yang akan mengurangi secara bertahap ekspor gas dan di saat bersamaan mengurangi impor LPG.

LPBS pun kini menjadi inovasi pertama dan satu-satunya di dunia. Inovasi karya anak bangsa ini tak hanya memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan dan Perusahaan, akan tetapi juga bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mewujudkan ketahanan energi nasional melalui kontribusi produksi LPG domestik.

Kepiawaian Badak LNG dalam mengatasi berbagai tantangan teknis seperti ini menjadi tambahan poin yang dapat memperkuat kualitas Perusahaan, yang dapat mengantarkan Badak LNG kepada peluang-peluang baru di masa depan. Inilah wujud komitmen Badak LNG untuk terus berinovasi dalam menjaga kedaulatan energi Indonesia. 🛠️

Capaian Kenaikan Produksi LPG

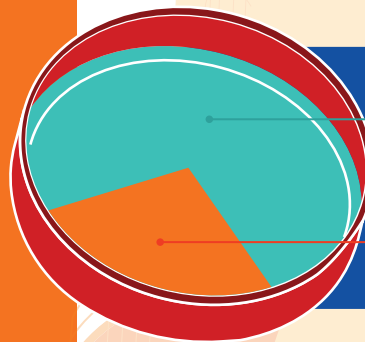
+ 323% Produksi LPG



Net Produksi

Produksi LPG Aktual hingga Nov 2022

169,382 m³
(100%)



70%

LPG yang dapat dijual

LPG Lifting

30%

LPG digunakan untuk memenuhi spesifikasi kontrak jual beli

LPG Re-Injection

Proyeksi Benefit

92
JUTA USD
selama periode
2022-2027

Proyeksi Penambahan produksi LPG

1,56
JUTA m³
selama periode
2022-2027



Starting from a Problem, Badak LNG Presents a New Breakthrough for LPBS

Companies that can survive amidst the challenges of change are companies that are quick to adapt and also produce innovation. Especially now when we are in an era full of uncertainty. This era is known as VUCA, or Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity. In current conditions, the industry is faced with revolutionary changes. Like a coin with two sides, change can push an industry forward, but it can also kill it. For example, the presence of cell phones in the world of communication has killed hundreds or even thousands of telephone kiosks (*wartel*). An example of a change that has brought the world to a more advanced level is the presence of the internet, which can connect people from all over the world. Thus, innovation is the key to survive in this very dynamic era.

Realizing this, Badak LNG is committed to always bringing new breakthroughs on an ongoing basis. For more than four decades, Badak LNG has operated the plant reliably and safely. This can be achieved, of course, thanks to the continuous innovation carried out by the Company. One of Badak LNG's new innovations is the LPG Production Booster System (LPBS). This innovation was born from the complexity that is present at the Badak LNG plant after the existence of a lean gas supply. The presence of lean gas supplies since May 2017 has brought challenges for Badak LNG. This encourages Badak LNG people to find new solutions that can strengthen the Company's business.

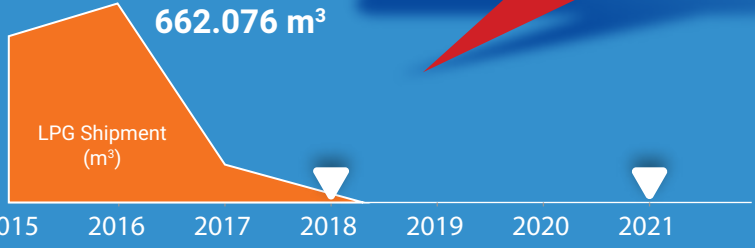
LPBS Responds to the Challenge of Changing Feed Gas

In processing natural gas into LNG, Badak LNG obtains supplies of raw natural gas from several exploration areas in East Kalimantan. The gas supply comes from gas producers which is then channeled from each gas field through a pipeline to Bontang City. Subsequently, the gas is distributed to various parties including Badak LNG.

Challenges
 Gas feed composition from East Kalimantan System which is more lean: with a higher CH₄, LPG content is consequently getting lower, since May 2017.

Innovation
 Modifying the existing plant to extract more LPG products by adding new cooling system to scrub column overhead.

2018: because CH₄ >90.4%, Badak LNG can produce LPG, but the LPG supply was then depleted for operational need, so there was no LPG product shipment.
2021: because CH₄ >91.6% Badak LNG can not produce LPG, and under risk of becoming LPG importer.



Project Milestone



The Bontang LNG plant is indeed equipped with various gas processing facilities, LNG shipments, utility systems and other supporting facilities. Not only LNG production, the Bontang refinery is also designed to produce LPG as a by-product with a maximum production capacity of 1 million tonnes of LPG per year.

Initially, the Bontang LNG plant was built to be able to process feed gas originating from the East Kalimantan System. Until 2016, there were three gas producers supplying feed gas to Badak LNG, namely VICO Indonesia, Total E&P Indonesia

(TEPI), and Chevron Indonesia Company (now known as PT Chevron Pacific Indonesia). Then, in mid-2017 to be precise in May, there was a new source of feed gas coming from Eni. The gas owned by Eni comes from the Jangkrik Field and has very different characteristics from the gas normally sent to the Bontang plant. The new feed gas contains a lighter composition

of hydrocarbons or commonly known as lean gas compared to feed gas from the previous gas fields. Then in 2021, Eni once again brought gas supply from the Merakes Field with gas characteristics that are leaner than before.

The entry of lean gas into the Bontang plant can increase the supply of feed gas. However, by design the Bontang plant is not intended to process this type of lean gas. So the plant needs to be modified.

Therefore, Badak LNG together with the main stakeholders conducted a study to handle the composition of the new feed gas. This must be done because the Badak LNG plant was originally designed to produce LNG from feed gas with a methane content of 83% to.d. 85% or rich gas. After the lean gas entered the Bontang plant, the composition of the hydrocarbons in the gas increased, especially the methane component to 89-91% which caused the gas to become leaner. The presence of lean gas supplies brings challenges that encourage Badak LNG to create new innovations in the form of the LPG Production Booster System (LPBS) project.

The LPBS project was initiated in 2020 and inaugurated on December 6, 2022. This project aims to overcome conditions or process lean gas at the Bontang plant. In addition, this project is also intended to prevent LPG imports in the future and can also produce LPG independently (from an internal refinery). Through the LPBS innovation, Badak LNG made modifications to the existing plant. This modification is accomplished by installing additional cooling equipment which aims to cool the feed gas from -36°C to -55°C, so that Badak LNG can extract more LPG. This equipment modification was carried out for two trains that are currently still operating, namely Trains G and H.

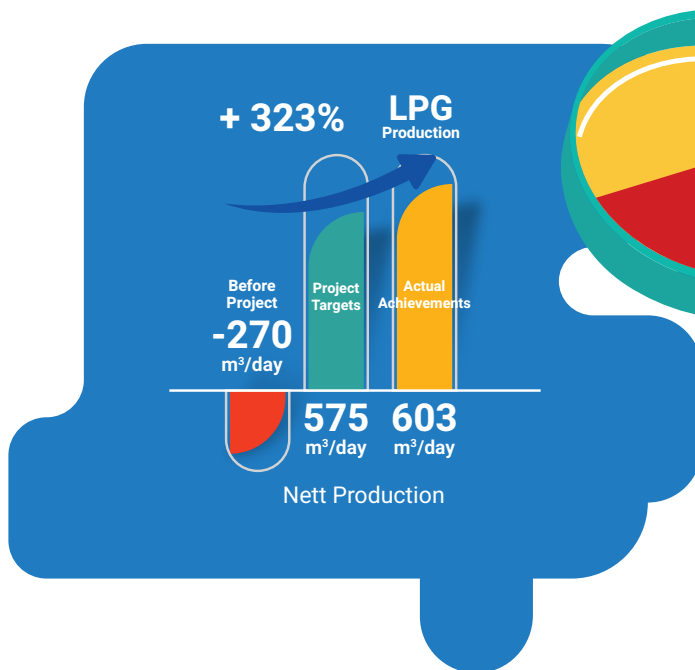
Through the LPBS innovation, Badak LNG succeeded in processing lean gas and producing its own LPG beyond the project target. After implementing LPBS in two plant units, Badak LNG experienced an increase in LPG production up to 351%. The company managed to exceed the target. LPBS is also projected to be able to produce during the 2022-2027 period. In April 2022, Badak LNG has also shipped LPG. Until December 2022, Badak LNG has carried out five LPG Shipments.

Thus, the implementation of LPBS is not only a form of response to overcome the differences in the characteristics of the feed gas entering the Bontang plant, but also provides more benefits. One of them is reducing dependence on LPG from imported sources to meet LNG product specifications. Producing more LPG is also in line with the Government's long-term policy which will gradually reduce gas exports and at the same time reduce LPG imports.

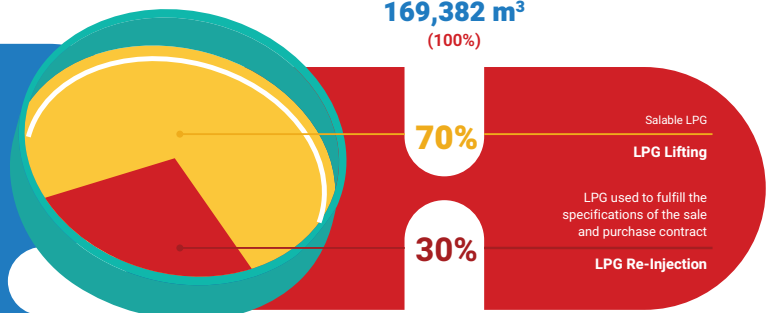
LPBS is now the first and only innovation in the world. This innovation created by the nation's youth not only provides benefits for stakeholders and the Company, but also for the Indonesian people, especially in realizing national energy security through the contribution of domestic LPG production.

Badak LNG's expertise in overcoming various technical challenges like this is an additional point that can strengthen the Company's quality, which can lead Badak LNG to new opportunities in the future. This is a form of Badak LNG's commitment to continue to innovate in maintaining Indonesia's energy sovereignty. 🇮🇩

LPG Production Increase Achievement



Actual LPG Production till Nov 2022



Benefit Projection
92
MILLION USD
during 2022-2027 period

Projection of Additional LPG Production
1,56
MILLION m³
during 2022-2027 period



PROPER EMAS KE-12

BERTURUT - TURUT SEJAK 2011





WSO Indonesia Safety Culture Award
22 Februari 2022



PR Indonesia Awards 2022
25 Maret 2022



TOP CSR Awards 2022
30 Maret 2022



Penghargaan Kecelakaan Nihil
31 Maret 2022



Penghargaan Employment Social Security (ESS) Award Tahun 2021
1 April 2022



Penghargaan K3 2022
24 Mei 2022



PROPER Daerah
6 Juni 2022



Fire Fighter's Award
5 Juli 2022

KALEIDOSKOP 2022

AREA 2022
21 Juli 2022



Indonesia DEI & ESG Awards (IDEAS)
5 Agustus 2022

Tax Gathering 2022
16 Agustus 2022



Penghargaan Subroto
5 Oktober 2022

TrenAsia ESG Excellence 2022
19 Oktober 2022



PR Indonesia JAMPIRO
10 Oktober 2022



Pelabuhan & Bandar Udara Sehat
23 November 2022



adala
Center of Excellence



Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2022

24 November 2022



Penghargaan Bea Cukai

5 Desember 2022



Indonesia Best Companies In Creating Leaders From Within

15 Desember 2022



PROPER EMAS

29 Desember 2022

2022 KALEIDOSKOP

Gemilang Badak LNG 2022

Tahun 2022 menjadi tahun penuh tantangan, namun berkat kinerja, komitmen dan kerja keras seluruh pekerja dan mitra kerja Badak LNG serta dukungan dari para *stakeholders*, Badak LNG tetap menorehkan berbagai prestasi yang membanggakan

TOTAL PENGAPALAN
LNG 81.35
STANDARD CARGOES
(Termasuk ISO Tank)

LPG 53.07
METRIC TONS

PROPER EMAS

12 KALI

BERTURUT-TURUT SEJAK
TAHUN 2011



PRODUCTION
AVAILABILITY
100%

26
PENGHARGAAN
NASIONAL MAUPUN
INTERNASIONAL

LAUNCHING
LPG PRODUCTION
BOOSTER
SYSTEM

LEBIH DARI
120 JUTA
JAM KERJA AMAN



TERSERTIFIKASI

- ISO 9001:2015 - ISO 14001:2015 - ISO 45001:2018
- ISO 17025:2017 - ISO 50001:2018 - ISO 37001:2016



Waspadai Gejala Penyakit Jantung yang Sering Terabaikan

Sumber: Buletin OHIH, SHE&Q Department

Serangan jantung adalah masalah yang bisa terjadi secara tiba-tiba. Selain itu, gejalanya juga bisa disalahartikan sebagai maag atau masuk angin. Sehingga, penanganannya dapat terlambat.



Faktanya?

Masuk angin tidak dikenal dalam dunia medis. Berikut adalah gejala-gejala serangan jantung.



Gejala Utama

- Nyeri dada
- Nyeri yang bisa berpindah dari dada ke lengan, bahu, leher, gigi, rahang, daerah perut, atau punggung
- Dada seperti terikat tali ketat
- Gangguan pencernaan yang buruk
- Dada seperti diduduki sesuatu yang berat

Gejala Lainnya

- Kegelisahan
- Batuk
- Pingsan
- Sakit kepala ringan dan pusing
- Palpitasi (jantung berdetak terlalu cepat atau tidak teratur)
- Sesak napas
- Mengeluarkan banyak keringat

Rasa sakit dari gejala serangan jantung paling sering berlangsung lebih dari 20 menit. Mungkin rasa sakit ini bisa diatasi dengan obat atau istirahat. Akan tetapi, gejalanya dapat muncul kembali.

Dalam beberapa kasus, penderita mungkin mengalami gejala yang tidak biasa. Contohnya, sesak napas, kelelahan, dan kelemahan. Kondisi ini bisa dibidang sebagai *silent heart attack*, alias serangan jantung tanpa gejala.

Karena itu, segeralah temui dokter atau hubungi nomor telepon darurat ketika mengalami gejala serangan jantung. Ingat, jangan menunggu hingga gejala serangan jantung makin berkembang.

Selain gejala, beberapa pemicu serangan jantung juga perlu kita ketahui, yaitu sebagai berikut:



Obesitas



Penyakit Jantung Koroner (PJK)



Kolesterol tinggi



Kebiasaan merokok



Hipertensi



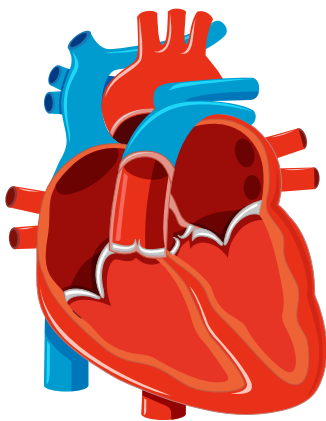
Diabetes



Jarang olahraga



Ketahui Perbedaan Serangan Jantung & Henti Jantung



Serangan jantung (*heart attack*) adalah masalah sirkulasi pada jantung yang terjadi karena arteri **tersumbat** sehingga aliran darah ke bagian otot jantung terganggu. Apabila arteri yang tersumbat ini **tidak segera dibuka kembali**, maka sel-sel dan otot jantung **akan mulai mati**. Penderita serangan jantung mungkin akan mengalami **gejala secara perlahan** dan bertahan selama berjam-jam, berhari-hari, atau bahkan berminggu-minggu sebelum serangan jantung terjadi.

Sementara itu, pada kasus **henti jantung (*cardiac arrest*)**, jantung berhenti berdetak dan perlu dihidupkan kembali. Hal ini terjadi karena adanya **masalah pada sistem kelistrikan jantung** yang dipicu oleh gangguan irama jantung (aritmia).

Organ lain seperti otak dan paru-paru juga **ikut berhenti** karena organ-organ ini **tidak memperoleh pasokan darah** dan oksigen yang dibutuhkan. Henti jantung dapat menyebabkan kematian dalam beberapa menit apabila pasien tidak segera ditangani.

Berikut tanda bila korban mengalami henti jantung dan serangan jantung.

Korban CA (*Cardiac Arrest*)

- » Tidak merespon
- » Tidak bernapas normal
- » Jantung tidak berdetak
- » Membutuhkan CPR/AED

Korban HA (*Heart Attack*)

- » Merespon
- » Bernapas normal
- » Jantung berdetak
- » Tidak membutuhkan CPR/AED

Lakukan *Call-Push-Shock*



Anda dapat menyelamatkan kehidupan seseorang dari kasus henti jantung mendadak (*Sudden Cardiac Arrest – SCA*).

Henti jantung mendadak atau *Sudden Cardiac Arrest* adalah kondisi ketika jantung berhenti berdetak secara tiba-tiba. Kondisi ini menyebabkan penderitanya hilang kesadaran dan bahkan berhenti bernapas.

Kelangsungan hidup seseorang yang mengalami SCA tergantung pada tindakan cepat orang terdekatnya untuk:

Call – Hubungi



Menghubungi bantuan dan telepon darurat

Push – Tekan



Memulai RJP (Resusitasi Jantung Paru)/CPR (*Cardiopulmonary Resuscitation*)

Shock – Kejut



Menggunakan AED (*Automated External Defibrillator*), jika tersedia, secepatnya. AED dimaksudkan untuk dapat digunakan siapa saja (bukan hanya untuk tim

medis). Untuk menggunakannya, ikuti petunjuk audio/visual langkah demi langkah.

SCA menyebabkan kematian dalam beberapa menit,

jika orang tersebut tidak mendapatkan bantuan segera. Anda dapat melipatgandakan kesempatan seseorang untuk bertahan hidup dari SCA dengan memulai CPR segera. Tekan keras dan cepat di tengah dada 100 hingga 120 kompresi per menit.

Ingat, CPR dan AED tidak akan melukai, tetapi malah dapat menolong orang lain



Beware of the Often Overlooked Symptoms of Heart Disease

Source: OHIH Bulletin, SHE&Q Department

H eart attack is a problem that can happen suddenly. In addition, the symptoms can also be mistaken for an ulcer or a cold. Thus, treatment can be delayed.



In fact?

Colds are not known in the medical world. Following are the symptoms of a heart attack.

Main Symptoms

- Chest pain
- Pain that may move from the chest to the arms, shoulders, neck, teeth, jaw, abdominal area or back
- Chest feels tight as if bounded by rope
- Bad indigestion
- Your chest feels like something heavy is sitting on it

Other Symptoms

- Anxiety
- Cough
- Faint
- Mild headache and dizziness
- Palpitations (heart beating too fast or irregularly)
- Shortness of breathe
- Sweating

The pain from the symptoms of a heart attack mostly lasts more than 20 minutes. The pain may be managed with medicine or rest. However, the symptoms may reappear.

In some cases, patients may experience unusual symptoms. Examples include shortness of breath, fatigue, and weakness. This condition can be considered a silent heart attack, a.k.a. a symptomless heart attack.

Therefore, immediately visit a doctor or call an emergency telephone number when experiencing symptoms of a heart attack.

Remember, don't wait until the symptoms of a heart attack develop.

In addition to symptoms, we also need to know some of the triggers for a heart attack, which are as follows:



 Obesity

 Coronary Heart Disease (CHD)

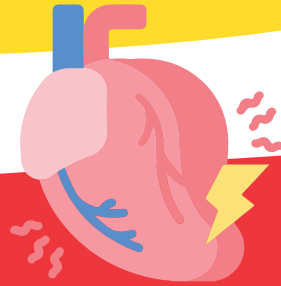
 High cholesterol

 Smoking habit

 Hypertension

 Diabetes

 Rarely exercise



Know the Difference between Heart Attack and Cardiac Arrest



Heart attack is a **circulation problem** in the heart that occurs due to **blocked arteries** so that blood flow to the heart muscle is disrupted. If these blocked arteries **are not immediately reopened**, the cells and heart muscle will **begin to die**. People with a heart attack may **experience symptoms slowly** and persist for hours, days, or even weeks before the heart attack occurs.

Meanwhile, in cases of **cardiac arrest**, the heart stops beating and needs to be restarted. This happens because of **a problem with the heart's electrical system** that is triggered by a heart rhythm disturbance (arrhythmia).

Other organs such as the brain and lungs **also stop** because these organs **do not get the blood and oxygen supply they need**. Cardiac arrest can cause **death within minutes** if the patient is not treated immediately.

The following are signs if the patient has a cardiac arrest and a heart attack.

CA (Cardiac Arrest) Patients

- » Not responding
- » Not breathing normally
- » Heart not beating
- » Needs CPR/AED



HA (Heart Attack) Patients

- » Responding
- » Breathe normally
- » Heart beating
- » Not require CPR/AED

Perform Call-Push-Shock



You can save someone's life from sudden cardiac arrest (SCA).

Sudden Cardiac Arrest is a condition when the heart stops beating suddenly. This condition causes patients to lose consciousness and even stop breathing.

The survival of someone who experiences SCA depends on the quick action of those closest to them to:

Call



Call help and emergency phones.

Push



Starting CPR (Cardiopulmonary Resuscitation).

Shock



Use an AED (Automated External Defibrillator), if available, as soon as possible. AEDs are meant to be used by everyone (not just medical teams). To use it, follow the step-by-step audio/visual instructions.

SCA can cause death within minutes

if the patient does not get help right away. You can double a person's chances of surviving SCA by starting CPR right away. Press hard and fast on the center of the chest 100 to 120 compressions per minute.

**Remember,
CPR and AED will not
hurt, but can actually
help others**

Refleksi Capaian 12 Proper Emas

Restra Sewakotama,
(Community Development Officer)



*“Jika Anda ingin berjalan lebih cepat,
berjalanlah sendiri. Jika Anda ingin berjalan
lebih jauh, berjalanlah bersama orang lain.”*


Sejatinya sebuah pepatah adalah nasehat, mengajarkan begitu banyak cara untuk melihat dunia. Setidaknya, dari pepatah di atas, kita dapat melihat bagaimana “berjalan bersama orang lain” sebenarnya selaras dengan proses bisnis berkelanjutan. Laiknya perusahaan kita Badak LNG berjalan, yang maju bersama masyarakat. Segala proses telah membawa kita berada pada titik ini: lebih dari selusin penghargaan PROPER Emas, 12 kali mendapatkan penghargaan tingkat tertinggi dalam PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup).

Secara sederhana, tanggung jawab sosial perusahaan selalu diidentikkan dengan pemberdayaan masyarakat. Nyatanya, tanggung jawab sosial perusahaan tidak sekedar memberdayakan masyarakat. Tanggung jawab sosial perusahaan jauh lebih dalam dari itu. Tanggung jawab sosial perusahaan adalah upaya menjaga masa depan anak cucu kita lewat proses bisnis yang selalu berupaya mengurangi degradasi lingkungan. Dari sini semakin jelas, *Corporate Social Responsibility* tidak sekedar pengembangan masyarakat, akan tetapi juga pengelolaan energi secara efisien, upaya reduksi limbah lewat pengelolaan yang berkelanjutan, sampai dengan pelestarian keanekaragaman hayati baik hewan atau tumbuhan.

Bagaimana 12 PROPER Emas dapat dipertahankan oleh Perusahaan, tidak lepas dari skema tata kelola yang baik. Komitmen Perusahaan terbangun lewat kolaborasi emosi dan rasio yang tertuang pada pengambilan keputusan Manajemen. Mendengar menjadi prinsip, suara yang nyata dari masyarakat adalah nasehat terbaik. Kuncinya adalah kualitas sumber daya manusia yang handal dalam mengelola tanggung jawab sosial.

Sektor pemberdayaan masyarakat menjadi aspek yang mengantarkan PROPER Emas kembali di pangkuan Badak LNG di tahun 2022. Bagaimana strategi Badak LNG hingga mampu meraih prestasi ini,

dapat digambarkan sekilas sebagai berikut. Mula-mula, perencanaan program disusun berdasarkan hasil survei *baseline*, yang berisi potensi serta kendala di masyarakat. Selanjutnya tim mendiskusikan rencana program dengan masyarakat secara langsung. Hal ini mendekatkan jarak antara masyarakat dan Perusahaan. Pendekatan inklusif yang diterapkan Badak LNG ini jauh berbeda dengan pendekatan *top down* yang cenderung melihat masyarakat sebagai pion-pion catur yang bisa bebas digerakkan sesuai keinginan perusahaan. Nyatanya, masyarakat ibarat “cawan setengah isi” yang tetap bisa membagikan nasehat-nasehat bijak kepada para pelaksana program.



Badak LNG sadar, pemberdayaan tidak pernah mencapai *final*. Ia adalah sebuah proses tanpa akhir yang *senantiasa* membutuhkan pemutakhiran dari setiap sisinya.

Penyadaran, peningkatan kapasitas, dan pemberian daya, adalah tahapan yang selalu disadari mutlak dibutuhkan dalam pemberdayaan masyarakat. Masyarakat adalah cawan setengah isi yang pada dasarnya memiliki potensi. Terpulang kepada kita sebagai pelaksana program, bagaimana menyalakan kesadaran mereka untuk mendayagunakan kemampuan mereka dalam mencapai kesejahteraan.

Peningkatan kapasitas, selalu membutuhkan proses pembelajaran. Proses belajar tidak melulu membaca buku, teks, dan mendengarkan materi di depan kelas. Pada dasarnya belajar adalah melihat, mendengar, merasakan. Unikinya, baik Badak LNG sebagai pelaksana program maupun masyarakat sebagai penerima manfaat, sama-sama menjalani proses belajar ini. Di satu sisi, Perusahaan memantik keterlibatan masyarakat. Sedangkan di sisi lain, gagasan, ide dan saran yang muncul dari masyarakat selama proses implementasi menjadi nasehat terbaik bagi pelaksana program dari Badak LNG.

Pemberian daya menjadi tahap terakhir yang mengacu pada pemandirian kelompok mitra binaan. Tim pelaksana program sadar, tidak selamanya mereka akan hadir bersama masyarakat. Kemandirian adalah tujuan program pemberdayaan masyarakat. Bukankah hasil terindah dari pemberdayaan adalah melihat masyarakat penerima manfaat mampu melangkah dengan kakinya sendiri, dan menyelesaikan masalah dengan tangan mereka sendiri? Pada akhirnya, Badak LNG akan melepas masyarakat yang dibina secara perlahan, laiknya seorang ibu yang bangga melihat anaknya tumbuh dan berkembang, besar menjadi hebat untuk menapak di dunia.

Selain itu, perlu dipahami bagaimana aspek-aspek pemberdayaan masyarakat dapat diterapkan. Secara garis besar, perencanaan, pelaksanaan kegiatan, pengambilan manfaat, *monitoring* dan evaluasi dilakukan bersama dengan masyarakat. Proses diskusi lewat forum besar dan kecil adalah saluran perencanaan yang baik. Masyarakat sebagai penerima manfaat harus dilibatkan mulai dari perencanaan. Keterlibatan masyarakat diharapkan dapat menumbuhkan dukungan lokal. Dengan begitu, sebuah program akan menyelesaikan masalah dan menjawab kebutuhan masyarakat secara tepat sasaran.

Pelaksanaan perencanaan di lapangan, kemudian kembali diperkuat dengan melibatkan masyarakat. Penerima manfaat perlu dimaknai sebagai aktor utama dalam program. Mereka bukan sekedar penonton. Dengan melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan, program akan berjalan dan berkembang sesuai kebutuhan mereka. Mereka pun sebagai penerima manfaat, sekaligus akan terus belajar dari keterlibatan di dalam program pemberdayaan.

Pengambilan manfaat menjadi sarana bagi masyarakat untuk memperluas akses mereka dengan memanfaatkan segala stimulus yang diberikan. Artinya masyarakat memiliki andil, keputusan dapat mereka buat sendiri untuk menentukan arah mana yang akan dituju. Mereka memiliki daya pikir

untuk mengambil kesempatan dan memperluas akses yang sudah tersedia. Pemberdayaan adalah tentang daya, tentang bagaimana masyarakat mampu mendapatkan akses untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Monitoring dan evaluasi dilakukan pada setiap saat yang memungkinkan. Tim Pelaksana mendengarkan dengan seksama berbagai suara tentang pengembangan program maupun masalah-masalah yang terjadi selama pelaksanaannya. Tim membuka mata lebar-lebar, melihat bagaimana jalannya sebuah program dan mengarahkan penerima manfaat untuk berjalan ke arah yang tepat.

Terakhir, untuk setiap pendamping lapangan program pengembangan masyarakat di luar sana, akan ada tepuk tangan yang meriah untuk kita semua, saat kerja keras telah terbayar lunas.

Untuk setiap pendamping lapangan program pengembangan masyarakat di luar sana, mendengar, melihat, dan merasakan adalah cara terbaik untuk terus belajar.

Untuk setiap pendamping lapangan program pengembangan masyarakat di luar sana, teori dari dalam kelas lambat laun akan menjadi nyata ketika segala sesuatu bekerja optimal dan mencapai hasil yang kita idamkan.

Memberdayakan bukan sekedar penyadaran, meningkatkan kualitas dan kapasitas, serta memberikan daya. Memberdayakan bukan sekedar perencanaan, pelaksanaan, pengambilan manfaat, *monitoring* dan evaluasi. Lokalitas dan penyelesaian masalah dari sudut pandang penerima manfaat adalah nasehat bagi kita semua. Perbedaan pendapat yang muncul, dibutuhkan untuk membangun keseimbangan. Rencana kerja adalah acuan dalam berjalan, meskipun akan mungkin ditemukan banyak jalan alternatif. Penerima manfaat bukan cawan kosong yang menunggu untuk diisi.

Pada akhirnya, improvisasi adalah kunci.



Reflection on Achievement of 12 Gold PROPER

Restra Sewakotama,
(Community Development Officer)



*"If you want to walk faster, walk alone.
If you want to go further, walk with others."*

In fact, a proverb is advice, teaching so many ways to see the world. At least, from the saying above, we can see how "going with others" is actually in line with sustainable business processes. Like our company, Badak LNG is running, progressing together with the community. All processes have brought us to this point: more than a dozen Gold PROPER awards, 12 times receiving the highest level award in PROPER (Company Performance Rating Program in Environmental Management).

In simple terms, corporate social responsibility is always identified with community empowerment. In fact, corporate social responsibility is not just about empowering the community. Corporate social responsibility goes much deeper than that. Corporate social responsibility is an effort to protect the future of our children and grandchildren through business processes that always seek to reduce environmental degradation. From this it is increasingly clear, Corporate Social Responsibility is not just community development, but also efficient energy management, efforts to reduce waste through sustainable management, to the preservation of biodiversity both animals and plants.

How 12 Gold PROPER can be maintained by the Company, cannot be separated from the good governance scheme. The

Company's commitment is built through the collaboration of emotions and ratios that are contained in Management decision making. Listening becomes a principle, a real voice from the community is the best advice. The key is the quality of human resources who are reliable in managing social responsibility.

The community empowerment sector is an aspect that has brought PROPER Gold back to Badak LNG in 2022. What is Badak LNG's strategy to be able to achieve this achievement, can be briefly described as follows. Initially, program planning was prepared based on the results of a baseline survey, which contained potentials and constraints in the community. Furthermore, the team discussed program plans with the community directly. This has brought the community and the Company closer together. The inclusive approach adopted by Badak LNG is far different from the top down approach which tends to see the community as chess pieces that can be freely moved according to the company's wishes. In fact, the community is like a "half filled cup" that can still share wise advice to program implementers.



Badak LNG is aware that empowerment will never reach the final stage. It is an endless process that always requires updating from every side. Awareness, capacity building, and empowerment are stages that are always recognized as absolutely necessary in community empowerment. Society is a half-filled cup that basically has potential. It is up to us as program implementers, how to ignite their awareness to utilize their abilities in achieving prosperity.

Capacity building always requires a learning process. The learning process is not just consists of reading books, texts, and listening to material in front of the class.

Basically learning is seeing, hearing, feeling. Uniquely, both Badak LNG as program implementer and the community as beneficiaries, are both going through this learning process. On the one hand, the Company triggers community involvement. Meanwhile, on the other hand, the ideas, ideas and suggestions that emerged from the community during the implementation process became the best advice for program implementers from Badak LNG.

Empowerment is the last stage which refers to the self-reliance of the trained partner group. The program implementing team is aware that they will not always be present with the community. Self-reliance is the goal of community empowerment programs. Isn't the most beautiful result of empowerment is seeing beneficiary communities able to walk on their own feet, and solve problems with their own hands? In the end, Badak LNG will let go of the society that has been fostered slowly, like a mother who

is proud to see her child grow and develop, grow up to be great to tread in the world.

In addition, it is necessary to understand how aspects of community empowerment can be applied. Broadly speaking, planning, implementing activities, taking benefits, monitoring and evaluation are carried out together with the community. The discussion process through large and small forums is a good planning channel. Communities as beneficiaries must be involved starting from planning. Community involvement is expected to foster local support. That way, a program will solve problems and respond to community needs in an appropriate manner.

Implementation of planning in the field, then strengthened again by involving the community. Beneficiaries need to be interpreted as the main actors in the program. They are not just spectators. By involving the community in implementation, the program will run and develop according to their needs. They, too, as beneficiaries, will continue to learn from their involvement in the empowerment program.

Gaining benefits is a means for the community to expand their access by taking advantage of all the stimulus provided. This means that the community has a stake, they can make decisions on their own to determine which direction to go. They have the mindset to take opportunities and expand existing access. Empowerment is about accessing power, about how people can get access to improve their welfare.

Monitoring and evaluation is carried out whenever possible. The Implementation Team listened carefully to various voices regarding program development and problems that occurred during its implementation. The team opened their eyes wide, saw how a program was running and directed beneficiaries to move in the right direction.

Lastly, for every community development program field assistant out there, there will be a round of applause for all of us, when hard work has paid off.

For every community development program field worker out there, hearing, seeing, and feeling is the best way to keep learning.

For every community development program field assistant out there, theory from within the classroom will gradually become real when things work optimally and achieve the results we desire.

Empowering is not just raising awareness, improving quality and capacity, and providing power. Empowering is not just planning, implementing, benefiting, monitoring and evaluating. Locality and problem solving from the beneficiary's point of view is advice for all of us. Differences of opinion that arise, are needed to build a balance. The work plan is a reference in walking, although it will be possible to find many alternative paths. The beneficiary is not an empty cup waiting to be filled.

In the end, improvisation is the key. ✍️

OPINI MASYARAKAT MENGENAI CSR BADAK LNG

Pada penghujung tahun 2022 lalu, Badak LNG mengajak masyarakat untuk ikut memajukan Program Lingkungan dan Sosial Badak LNG. Hal ini dilakukan dengan meminta masukan serta harapan masyarakat melalui komentar di kanal Youtube Ditjen PPKL. Untuk itu, Badak LNG menghaturkan terima kasih yang mendalam atas seluruh masukan yang membangun dan komentar yang inspiratif. Berikut adalah masukan maupun harapan masyarakat yang disampaikan kepada Badak LNG.

10 komentar

Urutkan



Tambahkan komentar...



Edi Kusumawati 1 hari yang lalu

Alhamdulillah ibu-ibu di RT saya (RT 24 Satimpo) sekarang punya kegiatan baru yaitu memilah sampah rumah tangga yang kemudian disetor ke Bank Sampah. Hasilnya ternyata lumayan loh, ini bisa buat tambah uang jajan anak. Ini semua tak lepas dari dukungan dan *support* Badak LNG. Harapan saya semoga dukungan ini terus berkelanjutan dan tidak berhenti sampai disini. Bila perlu makin ditingkatkan! Maju terus Badak LNG!



Balas



kdlprstywn 1 hari yang lalu

Sebagai warga asli kelahiran Kota Bontang dan pegawai di perusahaan gas alam cair ini, saya merasakan dampak positif perusahaan ini. Program-program CSR yang selalu inovatif, tepat sasaran, dan relevan dengan permasalahan yang ada, selalu saya rasakan dari perusahaan ini. Semoga Badak LNG selalu diberi kesuksesan dan kemudahan dalam melaksanakan berbagai kebaikan yang berdampak kepada masyarakat Kota Bontang. Sukses selalu Badak LNG, 48 tahun *Amazing Breakthrough*.



Balas



teguhriefendi 1 hari yang lalu

Program Badak LNG ini merupakan program lingkungan nan kompleks akan manfaat. Tujuan awalnya sangat bagus yaitu kepedulian terkait kebersihan, dan dampak yang dihasilkan sungguh luar biasa. Pengolahan sampah ini mampu menyerap banyak tenaga kerja. Apalagi mayoritas pekerjanya adalah warga sekitar dengan ekonomi menengah ke bawah. Tidak hanya itu, program ini juga dapat menunjukkan hasil. Selain dapat mengurangi sampah dan limbah pabrik, juga mampu memberikan kebermanfaatan bagi anak yatim dan stunting. Program-program ini bisa menjadi percontohan bagi banyak perusahaan untuk menjalankan program CSR. Salut banget buat Badak LNG.



Balas



pungk32 1 hari yang lalu

Perkembangan demi perkembangan terus dihasilkan oleh sebuah perusahaan yang telah menjadi tonggak pengolahan gas alam dunia, yaitu Badak LNG. Mulai dari program-program yang berkenaan dengan AMDAL sehingga berhasil meraih pencapaian PROPER emas selama 11 tahun berturut-turut, hingga program-program CSR yang sangat nyata manfaatnya bagi masyarakat di sekitar wilayah Perusahaan.



Balas



amirahmn_ 1 hari yang lalu

Badak LNG telah banyak menggulirkan program dengan fokus lingkungan dan sosial. Pendekatan efektif yang telah dilakukan oleh Perusahaan seperti pada video ini, telah mampu membuktikan bahwa masyarakat pun juga turut antusias dalam menjalankan program ini. Semoga adanya program dengan *output* yang baik ini, akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan juga dapat menambah ilmu-ilmu baru yang turut diterapkan pada berlangsungnya program lingkungan dan sosial ini. Sehingga nantinya, masyarakat selain mampu meningkatkan kesejahteraan bagi diri sendiri, juga dapat meningkatkan kesejahteraan bagi lingkungan sekitarnya.



Balas



askanahaiwa 1 hari yang lalu

Good job untuk kinerja Badak LNG yang patut diberi apresiasi. Yang kita tahu, masih banyak kota lainnya yang tidak bisa mengolah limbah sampah. Sampah bertumpuk dimana-mana, akhirnya terjadi pencemaran udara. Alhamdulillah program Salin Swara ini menjadi motivasi untuk yang lain. Semoga saja di kota-kota lain dan di kota saya khususnya, masyarakat tergerak dengan program Salin Swara ini. Manfaat yang dirasakan dengan adanya program ini, selain bisa mengurangi limbah sampah, masyarakat juga terbantu perekonomiannya. Sukses dan jaya selalu untuk Badak LNG. Semoga program ini berkelanjutan sampai ke anak cucu nantinya.



Balas



selly_lisawaty 1 hari yang lalu

Keren banget! Masya Allah Badak LNG sangat peduli terhadap lingkungan. Terima kasih banyak atas semua program yang dijalankan yang telah berhasil mengurangi penumpukan sampah. Sampah dapat dikelola dengan baik dan juga menghasilkan uang yang dapat membantu warga menambah pendapatan. Semoga program Bank Sampah Salin Swara ini dapat berlangsung seterusnya, terkelola dengan baik dan bisa menginspirasi setiap daerah dalam menjaga dan mencintai lingkungan sekitar. Sukses selalu Badak LNG. Semoga semakin maju dan jaya.



Balas



bang_arip05 1 hari yang lalu

Wujud dan bukti nyata Badak LNG telah hadir di tengah masyarakat. Inovasi dan program Salin Swara, serta bantuan fasilitas dan pelatihan pengelolaan sampah, sangat berguna untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan kelestarian lingkungan di sekitarnya. Semoga program seperti ini dapat menjadi contoh bagi perusahaan BUMN lainnya. Jaya dan sukses selalu Badak LNG.



Balas



nurmahermione 1 hari yang lalu

Salut banget sama Badak LNG yang selalu senantiasa memberdayakan masyarakat sekitar dan selalu mengutamakan sistem ramah lingkungan di setiap program-programnya. Terima kasih atas kontribusi dan dedikasi Badak LNG untuk Indonesia selama 48 tahun ini. Semoga Badak LNG selalu hebat, kuat, dan bertahan lama! Semoga dengan adanya program dengan *output* yang baik ini akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan juga dapat menambah ilmu-ilmu baru yang turut diterapkan pada berlangsungnya program lingkungan dan sosial ini. Sehingga nantinya, masyarakat selain mampu meningkatkan kesejahteraan dirinya sendiri, juga dapat meningkatkan kesejahteraan bagi lingkungan sekitar pula. *Proud of you!*



Balas



dear.land_ 1 hari yang lalu

Kelasss!! Sangat layak dijadikan contoh! CSR merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan, dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, lingkungan. Inovasi dan kreativitas insan-insan di Badak LNG ini menjadi bukti nyata kontribusi Badak LNG dalam menjaga keseimbangan lingkungan dan turut andil dalam mendukung bebas emisi di tahun-tahun mendatang. Semoga Badak LNG semakin berjaya dan mempertahankan program-program seperti ini sehingga semakin bermanfaat bagi masyarakat bangsa dan negara. Dan harapannya, semoga semua insan di Badak LNG maupun elemen masyarakat lainnya semakin bersinergi untuk menciptakan lingkungan hidup yang semakin sehat dan bermutu. *Nice movement, small step matters.*



Balas



MENGENAL KEKAYAAN ALAM DALAM PANGKUAN BADAK LNG


Yosvaldo Gerry
Plant Culture Staff,
Corporate Communication & General Support



Meski telah menancapkan pondasi kokoh sebagai raksasa industri gas di tengah belantara Kalimantan Timur, Badak LNG tetap berupaya sepenuh energi untuk melindungi kekayaan alam di sekelilingnya.


Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap bumi pertiwi, Badak LNG secara rutin melakukan pengamatan dan pendataan terhadap keanekaragaman hayati di wilayah Perusahaan. Perlu diketahui bahwa Badak LNG memiliki beberapa kawasan konservasi daratan, sebagaimana tertuang pada Surat Keputusan No. Kpts-267/BG00/2022-077 Tentang Penetapan Kawasan Perlindungan Keanekaragaman Hayati Badak LNG. Perusahaan juga memiliki kawasan konservasi terumbu karang yang tertuang pada Perjanjian Kerja Sama No. 502/BG00/2019-045 tentang Rehabilitasi di Karang Segajah pada Kawasan Konservasi Perairan Wilayah Pesisir dan Laut Kota Bontang, Provinsi Kalimantan Timur. Keseluruhan kawasan konservasi meliputi: Hutan Kota dan Arboretum, Taman Anggrek, Taman MPB, Hutan Konservasi Al-Furqon, Hutan Alam Al-Kautsar, Kawasan *Buffer Zone* Berbas Tengah, Hutan Konservasi Area IX dan Area Karang Segajah.

Melalui pengamatan rutin di setiap area konservasi Badak LNG, didapatkan profil keanekaragaman hayati berupa flora dan fauna yang sangat menakjubkan. Data analisis flora menunjukkan keberadaan lebih dari 394 jenis tumbuhan meliputi tanaman kayu, liana, tanaman penghasil buah lokal, tanaman obat endemik, paku-pakuan, anggrek, dll. Data keberadaan fauna golongan mamalia menunjukkan *trend* menarik karena dari 29 jenis yang diamati, 7 spesies termasuk ke dalam kategori fauna yang dilindungi. Status dilindungi yang dipakai merujuk pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018. Tujuh spesies tersebut adalah kijang, kucing hutan, berang-berang, lutung kelabu, bekantan, owa-owa, serta orangutan. Data fauna burung menunjukkan penemuan jenis hingga 135 spesies. Dari 135 spesies tersebut, sebanyak 14 spesies masuk dalam kategori dilindungi, yaitu elang, burung madu, takur, gagak, dll.




>394

Flora



29

Mamalia



135

Burung



28

Reptilia



16

Amfibi



454

Serangga



23

**ikan
(Air Tawar)**



66

**ikan
(Karang)**



>37

**Terumbu
Karang**



>131

Jamur

Kelompok reptilia yang ditemukan berjumlah 28 jenis. Fauna yang tergolong reptilia adalah kadal, biawak, ular, hingga buaya. Khusus pada jenis ular, di kawasan Badak LNG terdapat dua spesies yang berbisa tinggi (berbahaya), yaitu ular kobra dan ular cabe. Kelompok fauna amfibi di Badak LNG berjumlah 16 spesies yang terdiri dari katak dan kodok. Semua jenis amfibi menyukai lingkungan hidup yang lembab dan memangsa serangga. Untuk jenis fauna serangga, di Badak LNG terdapat minimal 454 spesies yang tersebar di seluruh area konservasi daratan. Satu jenis kupu-kupu yaitu *Troides helena* (kupu-kupu raja helena) masuk dalam kategori dilindungi.

Fauna perairan di kawasan Badak LNG dibagi ke dalam 2 golongan, yaitu golongan air tawar dan air laut. Pada danau dan sungai di sekitar area konservasi daratan ditemukan 23 jenis ikan air tawar. Beberapa jenis ikan tersebut adalah spesies yang umum dikonsumsi seperti ikan gabus, lele, betok, wader, dll. Pada area laut terdapat 66 jenis ikan karang dan minimal 37 jenis terumbu karang. Kelestarian terumbu karang akan berdampak pada kenaikan jumlah ikan karang sebab terumbu tersebut menyediakan area *feeding ground* dan tempat berlindung bagi ikan. Oleh karena itu, Badak LNG rutin menjalankan program transplantasi karang untuk meningkatkan keberadaan terumbu karang lokal.

Selain flora dan fauna, Kawasan Badak LNG juga memiliki potensi keanekaragaman jamur yang tinggi. Melalui pengamatan di area konservasi daratan, ditemukan minimal 131 spesies jamur. Sebanyak 17 dari 131 jamur tersebut dapat dikonsumsi dan umum dimanfaatkan oleh masyarakat. Jamur-jamur tersebut adalah jamur kuping, jamur ongting, jamur lot, jamur gerigit, jamur rayap/bulan, jamur merang, dll. 🍄



Foto oleh: (1) Yosvaldo Gerry SP – Flora & Fauna Daratan; (2) Widiyanto/Badak Diving Club – Ikan karang & terumbu karang



Semarak Peringatan BK3N di Badak LNG



Setiap tahunnya pada 12 Januari hingga 12 Februari, Indonesia memperingati Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional (BK3N). Di Badak LNG sendiri, peringatan ini berlangsung dengan berbagai rangkaian acara yang bertujuan menyosialisasikan dan meningkatkan kesadaran para pekerja akan pentingnya K3. **Yuk intip keseruan peringatan BK3N di Badak LNG!**



Agenda BK3N tahun 2023 dibuka dengan upacara pada 12 Januari 2023. Upacara pembukaan berlangsung dengan khidmat dan lancar.



Praktik pelatihan *Defensive Driving* untuk memberikan tambahan ilmu mengenai keterampilan berkendara yang aman.



Suasana menegangkan dari *Emergency Drill* yang mengangkat skenario kecelakaan pesawat. Agenda ini dilaksanakan pada 20 Januari 2023 di Bandara Badak LNG.





Kegiatan jalan sehat dibuka oleh Pjs. Director & COO Badak LNG, Rahmat Safruddin.

Kemeriahan agenda jalan sehat di kompleks Badak LNG.



Proses penilaian *Good Housekeeping Practice* setiap departemen yang dilakukan oleh Manajemen Badak LNG.



Praktik pemadaman api dalam kegiatan Sosialisasi Aspek SHEQ untuk masyarakat.





Kegiatan inspeksi tahunan di area kilang dan kompleks perusahaan oleh Manajemen dan Perwakilan *Produser Gas* dalam agenda *Management Inspection* ke-35.



Sosialisasi aspek SHEQ ke SMA YPVDP untuk memberikan pengetahuan seputar K3 di lingkungan perusahaan.



Para siswa antusias menyimak kegiatan pemadaman api dan juga praktik mengendarai motor dengan aman.



Keseruan agenda Sosialisasi *New CLSR & Cerdas Cermat Ranking 1 K3*.



Peserta cerdas cermat ranking 1 K3 terlihat antusias menjawab pertanyaan yang diberikan.



Keseriusan peserta menangani pasien dalam lomba P3K Manajemen.



Momen menegangkan pemadaman api dalam Fire Fighting Contest.



Penutupan Peringatan BK3N dilakukan dengan penyulutan api oleh Director & COO Badak LNG, Teten Hadi Rustendi.



Tim Telescopic LNG Academy Raih Juara II Kompetisi Inovasi “Think Efficiency 2022”

Restu Rahayu Prihantini
LNG Academy Angkatan XI



Apa itu Think Efficiency?

Think Efficiency merupakan suatu kompetisi inovasi tahunan yang diselenggarakan oleh Shell Indonesia berkolaborasi dengan *Energy Academy Indonesia (ECADIN)* sejak tahun 2018. *Think Efficiency* bertujuan untuk mendorong lahirnya ide-ide segar khususnya di bidang tribologi, energi, dan keberlanjutan (*sustainability*). Inovasi di kategori tribologi merupakan inovasi di bidang teknologi rekayasa mekanika yang berkaitan dengan gesekan dan keausan, serta inovasi seputar material pelumas dan proses pelumasan. Inovasi di kategori energi merupakan inovasi seputar teknologi produksi dan pemanfaatan energi baru atau terbarukan. Inovasi di kategori keberlanjutan (*sustainability*) merupakan inovasi seputar teknologi ramah lingkungan dan/atau solusi berbasis alam terkait permasalahan lingkungan hidup dan persampahan.



Halo Energi Muda!

Prestasi bergengsi diraih oleh mahasiswa LNG Academy melalui inovasi Tim Telescopic yang beranggotakan Bagus Ridwan Arifin (Ketua Tim), Dianggit Sinewaka Bitotama, Hadekha Erfadila Fitra, dan Sulfiani Nurjum pada ajang *Think Efficiency 2022*. Sedikit tentang Tim Telescopic, nama ini diambil dari teleskop James Webb yang berhasil menemukan jejak karbon pada planet yang jauh di ruang angkasa, yang menunjukkan adanya tanda-tanda kehidupan. Hal tersebut sejalan dengan inovasi yang dicetuskan tim ini, yaitu pemanfaatan karbon dioksida menjadi *soda ash* dalam kontribusi pengurangan karbon dioksida untuk pencapaian SDG's di Indonesia.

Tim Telescopic berhasil meraih gelar *Runner-Up* pada kompetisi *Think Efficiency 2022*, yang mengusung tema “*Powering The Nation*” Kategori Keberlanjutan (*Sustainability*).

Tahapan Seleksi

Proses seleksi event ini meliputi tahap *submission paper* inovasi, di mana pengumpulan karya dilakukan pada tanggal 22 Juni hingga 17 Agustus 2022. Pada tahap seleksi tersebut terkumpul total 280 ide inovasi. Setelah melalui proses seleksi yang ketat, pada tahap ini 12 semifinalis terpilih untuk masuk ke tahap semifinal. Sebelum para semifinalis mempresentasikan hasil karyanya, mereka mendapatkan berbagai pembekalan terkait perencanaan dan eksekusi strategi melalui sesi *workshop* dan *coaching* yang dilakukan secara daring. Pada tahap semifinal, para peserta melakukan presentasi secara *online*. Setelah itu, dilakukan *mentoring* untuk pembuatan prototipe inovasi yang telah dipaparkan.

Dari presentasi tersebut dewan juri menetapkan masing-masing dua finalis dari tiga kategori inovasi (Tribologi, Energi, dan Keberlanjutan) untuk melaju ke babak *final*. Terdapat total 6 finalis yang melaju ke tahap *final*. Pada tahap *final*, para finalis melakukan *showcasing (exhibition)* dengan para *expertise* pada bidang-bidang tersebut di atas. *Showcasing* berlangsung di Sirkuit Internasional Pertamina Mandalika, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Tahap *final* tersebut dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2022. Tahap *final* ini diakhiri dengan pemaparan inovasi dan uji gagasan oleh para juri.

“Ajang yang kami ikuti ini merupakan wadah untuk menantang inovasi yang kami gulirkan, khususnya dalam konteks *sustainability*. Saat itu sebagai mahasiswa, saya rasa kompetisi ini merupakan *platform* yang luar biasa untuk merealisasikan inovasi yang biasanya hanya terjebak pada selembar kertas. Penyelenggara benar-benar memberikan fasilitas, kesempatan, dan *guidance* yang bermanfaat bagi kami, mahasiswa Indonesia, sebab event seperti ini termasuk sulit ditemui di Indonesia,” ujar Anggit sebagai perwakilan tim, ketika memberikan testimoni tentang kompetisi ini.

Keyakinan membawa Kemenangan

Pada saat Tim Telescopic berniat mengikuti kompetisi, anggota tim sebenarnya sempat merasa bimbang karena semua anggota sedang memiliki kesibukan masing-masing. Aneka kesibukan tersebut membuat Tim Telescopic ragu akan dapat mengikuti kompetisi.

“Ketika kami menerima kabar bahwa tim kami lolos ke semifinal, saya, Bagus, dan Hadekha telah menyelesaikan sidang tugas akhir, dan juga sedang bersiap untuk melakukan perburuan pekerjaan. Sedangkan Sulfi masih menjalani kerja praktik di luar kota. Kondisi ini tentu membutuhkan *effort* lebih besar bagi kami untuk berkoordinasi. Setelah berselang beberapa waktu kemudian, ternyata kami berhasil lolos ke babak *final*, dan harus membuat prototipe dari inovasi kami untuk dikirim ke *venue* final di Lombok,” tutur Anggit.

Pohon pisang tidak berbuah dua kali. Tanpa membuang kesempatan, Tim Telescopic kemudian membulatkan tekad untuk mengikuti peruntungan di kompetisi tersebut. Akhirnya mereka pun berhasil masuk ke babak final.

Selain keraguan di awal mengikuti kompetisi, Tim Telescopic juga mengalami berbagai rintangan dan tantangan yang harus dihadapi selama kompetisi, khususnya pada tahap *final*.

“Tahap *final* juga cukup menantang, di mana kami merancang *mini plant* sebagai prototipe dengan bahan seadanya karena kami diburu waktu, sehingga pemesanan material dari Jawa tidak mungkin dilakukan. Setelah fabrikasi prototipe selesai dilakukan, kami berharap agar prototipe ini bisa selamat dan utuh sampai ke tujuannya. Pada Hari-H final dilaksanakan, ternyata prototipe yang telah kami buat sudah dalam kondisi hancur. Sedangkan kami hanya diberi waktu setengah jam untuk merakit kembali prototipe agar dapat ditampilkan pada *exhibition booth*. Kondisi ini sudah kami prediksi sehingga kami membawa *tools* guna melakukan fabrikasi darurat di tempat, dan alhamdulillah kami berhasil merakit kembali prototipe kami. Dengan proses yang luar biasa tersebut alhamdulillah kami berhasil meraih posisi *runner-up* pada ajang ini. Tentu ini bukan rintangan yang mudah dihadapi, tetapi kami bersyukur selalu diberikan jalan keluar dalam setiap kesulitan,” tutur Anggit.

Proses yang dilalui dengan penuh keyakinan, tekad yang teguh, dan kerja sama tim yang baik, akhirnya berhasil mengantarkan Tim Telescopic meraih gelar *Runner-Up* pada kompetisi *Think Efficiency 2022* ini.

“Harapan kami untuk adik-adik tingkat yang kelak akan mengikuti kompetisi ini, agar bisa meraih ilmu sebanyak banyaknya, yang mungkin dalam perkuliahan tidak bisa didapatkan. Bonusnya adalah mendapat juara yang lebih baik dari kami,” ujar Bagus sebagai ketua tim, memberikan semangat kepada mahasiswa LNG Academy lainnya agar dapat senantiasa berprestasi.

Prestasi ini mendapatkan apresiasi dari segenap pengurus LNG Academy. Mereka bangga atas pencapaian yang telah diraih oleh tim Telescopic. Selain itu, pengurus LNG Academy berharap agar prestasi ini dapat menjadi pemicu semangat para mahasiswa LNG Academy lainnya untuk terus berprestasi dan menebar manfaat yang lebih banyak lagi.

“Teruslah berinovasi, berprestasi, dan menginspirasi. Jayalah LNG Academy!”

Salam Prestatif! Salam Energi Muda Pembangun Bangsa! 🇮🇩





15 ATURAN KESELAMATAN JIWA



1

Peralatan & Perlengkapan

2

Posisi Zona Aman

3

Izin Kerja

4

Isolasi

5

Ruang Terbatas

6

Operasi Pengangkatan

7

Sehat untuk Bekerja

8

Bekerja di Ketinggian

9

Alat Pelampung Pribadi

10

Pengambilalihan Sistem

11

Integritas Aset

12

Keselamatan Berkendara

13

Guncangan pada Tanah

14

Pekerjaan Panas

15

Manajemen Perubahan


15 LIFE SAVING RULES


1

Tools & Equipment

2


Safe Zone Position

3

Permit to Work

4

Isolation

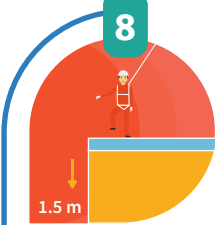
5

Confined Space

6

Lifting Operation

7

Fit to Work


8

Working at Height

9

Personal Floatation Devices (PFD)


10

System Override

11

Asset Integrity


12

Driving Safety

13

Ground Disturbance

14

Hot Work

15

Management of Change





Gelar *Town Hall Meeting*, Badak LNG Mengapresiasi Tim Proper

Badak LNG Appreciated The Proper Team by Holding a Town Hall Meeting

Badak LNG kembali menorehkan prestasi membanggakan di penghujung tahun 2022 yaitu meraih Proper Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Prestasi ini berhasil dipertahankan hingga menjadi capaian Proper Emas yang ke-12. Penghargaan ini tentunya tidak lepas dari kerja keras serta kontribusi seluruh pekerja dan mitra Badak LNG.

Untuk mengapresiasi penghargaan tersebut, Badak LNG menggelar *Town Hall Meeting* pada 2 Januari 2023 di Multi Purpose Building Badak LNG. Acara ini bertujuan memberikan apresiasi bagi Tim Proper atas keberhasilannya mempertahankan Proper Emas. Apresiasi diberikan dalam bentuk piagam penghargaan yang diserahkan langsung oleh Director & COO Badak LNG, Teten Hadi Rustendi.

Dalam sambutannya, Director & COO Badak LNG Teten Hadi Rustendi mengungkapkan rasa terima kasih kepada pekerja dan juga para mitra kerja yang terlibat dalam mempertahankan penghargaan ini. Program-program yang menghasilkan capaian Proper Emas ini tidak hanya memberikan kebermanfaatannya bagi Perusahaan, akan tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan.

“Saya atas nama *Board of Director* mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pekerja dan mitra kerja yang terlibat. Saya tahu apa yang telah diraih Tim *Task Force Proper* adalah sesuatu yang penting bagi Perusahaan, dan Alhamdulillah kita telah meraih penghargaan ini,” ungkap Teten. 📌

Badak LNG has once again made a proud achievement at the end of 2022, namely obtaining a Gold Proper from the Ministry of Environment and Forestry. This achievement was successfully maintained to become the 12th Gold Proper. This award certainly cannot be attained without the hard work and contribution of all employees and partners of Badak LNG.

To appreciate this award, Badak LNG held a *Town Hall Meeting* on January 2, 2023 at the Badak LNG Multi Purpose Building. The purpose of the event was to give appreciation to the Proper Team for their success in attaining the Gold Proper. The appreciation was given in the form of an award certificate which was handed over directly by the Director & COO of Badak LNG, Teten Hadi Rustendi.

In his remarks, Director & COO Badak LNG Teten Hadi Rustendi expressed his gratitude to the employees and partners involved in maintaining this award. The programs that resulted in the Proper Gold achievement did not only provide benefits for the Company, but also for the community and the environment.

“On behalf of the Board of Directors, I would like to express my deepest gratitude to all employees and partners involved. I know what the Proper Task Force Team has achieved was something important for the Company, and praise the Lord we have won this award,” Teten said. 📌

Badak LNG Melakukan Kunjungan ke Mitra Binaan CSR

Badak LNG Visits CSR Partners

Badak LNG menyadari bahwa keberhasilan meraih Proper Emas tidak terlepas dari keterlibatan berbagai pihak termasuk mitra binaan. Oleh karena itu, pada Selasa 3 Januari 2023, Badak LNG mengunjungi para mitra binaan untuk memberikan apresiasi atas kontribusi dan kerja keras mereka.

Director & COO Badak LNG, Teten Hadi Rustendi, mengungkapkan bahwa prestasi ini adalah kontribusi semua pihak. Beliau berharap sinergi antara Perusahaan dan mitra binaan dapat terus terjalin dengan harmonis.

"Tentu saja ini kontribusi semua pihak, ada Perusahaan, pekerja, mitra kerja, dan mitra binaan. Saya mewakili Perusahaan berterima kasih kepada mitra binaan yang terus aktif berkegiatan. Semoga sinergi antara mitra binaan dan Perusahaan dapat terus terjalin dengan baik," harap Teten.

Pada kegiatan ini, Badak LNG mengunjungi Mitra Binaan *Telihan Recycle*. Mitra binaan ini tak hanya sebatas menjalankan program Bank Sampah saja, akan tetapi juga melakukan kegiatan pengolahan limbah aluminium dengan proses peleburan hingga menjadi produk akhir berupa batangan *ingot*. Kemudian, Badak LNG melanjutkan kunjungan ke Mitra Binaan Bank Sampah *Ceria*, yang fokus mengolah sampah plastik menjadi bahan bakar minyak dengan menggunakan mesin pirolisis. 🗑️

Badak LNG realizes that the success of achieving Gold Proper is inseparable from the involvement of various parties including trained partners. Therefore, on Tuesday, January 3 of 2023, Badak LNG visited their trained partners to appreciate their contribution and hard work.

Badak LNG Director & COO, Teten Hadi Rustendi, revealed that this achievement was the contribution of all parties. He hoped that the synergy between the Company and the trained partners can continue harmoniously.

"Certainly this is the contribution of all parties, i.e. the Company, employees, work partners and trained partners. On behalf of the Company, I thank the trained partners who continue to be active. Hopefully the synergy between the trained partners and the Company can continue harmoniously," Teten hoped.

In this activity, Badak LNG visited *Telihan Recycle Trained Partners*. This trained partner is not only running the Garbage Bank program, but also carried out waste processing activities by smelting aluminium to become ingot bars as a final product. Then, Badak LNG continued to visit the *Ceria Waste Bank Trained Partners*, who focused on processing plastic waste into fuel oil using a pyrolysis machine. 🗑️



Surat Keputusan Lun
Tang

REDUCE
REUSE
RECYCLE

Program Dare to Care Badak LNG Kembali Digelar

Badak LNG Dare to Care Program was Held Again



Dalam rangka perayaan HUT ke-48 Badak LNG, program *Dare to Care* kembali digelar dengan menyerahkan santunan kepada pondok pesantren, panti asuhan, dan panti jompo yang berada di Kota Bontang dan sekitarnya.

Agenda ini diadakan sebagai bentuk rasa syukur Perusahaan atas berbagai pencapaian Badak LNG di usianya yang ke-48 tahun.

Kegiatan ini dilaksanakan secara bertahap dimulai dari tanggal 3 hingga 10 Januari 2023. Dalam rangkaian kegiatan tersebut, disalurkan bantuan kepada 8 pondok pesantren, 5 panti asuhan, 2 panti jompo, dan 1 madrasah. Bantuan yang diberikan berupa dana, sembako, dan juga bingkisan dengan total nilai lebih dari Rp450 juta.

Vice President Production Badak LNG, Rahmat Safruddin mengungkapkan bahwa kegiatan ini adalah agenda rutin yang dilaksanakan sebagai wujud kepedulian perusahaan dan merupakan rangkaian HUT Badak LNG yang ke-48. Ia berharap agar tali kasih atau bantuan yang diberikan dapat memberikan kebermanfaatannya dan juga kebahagiaan.

"Harapannya semoga tali asih atau bantuan dari Badak LNG dapat memberikan kebermanfaatannya serta kami mohon didoakan agar Badak LNG dapat terus beroperasi dengan aman dan terus memberikan kontribusi pada negara dan masyarakat di sekitar Bontang," harap Rahmat.

In commemoration of Badak LNG's 48th anniversary, the *Dare to Care* program was held again by handing over donations to Islamic boarding schools, orphanages and nursing homes in Bontang City and its surroundings. This agenda was held as a form of the Company's gratitude for the various achievements of Badak LNG in its 48th year.

This activity was carried out in stages starting from January 3 to 10 2023. In this series of activities, aid was distributed to 8 Islamic boarding schools, 5 orphanages, 2 nursing homes, and 1 madrasah. The assistance provided was in the form of funds, groceries, and also gifts with a total value of more than IDR 450 million.

Vice President Production of Badak LNG, Rahmat Safruddin revealed that this activity was a routine agenda which was carried out as a form of company concern as well as part of Badak LNG's 48th Anniversary commemoration. He hopes that the act of friendship or assistance given can provide benefits and also happiness.

"Hopefully, the assistance from Badak LNG can provide benefits and we ask for your prayers so that Badak LNG can continue to operate safely and continue to contribute to the country and communities around Bontang," Rahmat hoped.

Pelepasan Mahasiswa COOP Angkatan XXXVI

Farewell of COOP Student Batch XXXVI

Badak LNG mengadakan acara perpisahan bagi Mahasiswa *Cooperative Education Program* (COOP) angkatan XXXVI. Acara ini bertempat di Multi Purpose Building Badak LNG pada 5 Januari 2022. Acara ini turut dihadiri oleh Director & COO Badak LNG Teten Hadi Rustendi, Senior Manager Corporate Communication & General Support, Yuli Gunawan, serta mahasiswa COOP yang didampingi oleh para orang tuanya.

Acara ini diadakan untuk melepas dan mengapresiasi mahasiswa yang telah selesai melaksanakan program COOP selama 9 bulan dengan baik. Selama masa program, para peserta ditempatkan di berbagai departemen untuk mendapatkan pengalaman kerja langsung dari pekerja dan tenaga ahli Badak LNG. Peserta COOP angkatan XXXVI mengaku bangga dan berterima kasih atas kesempatan yang diberikan oleh Badak LNG untuk belajar mengarungi dunia kerja.

“Selama mengikuti program COOP, kami mendapatkan banyak pengalaman yang tidak pernah kami duga sebelumnya. Kepada para pembimbing, kami ucapkan terima kasih atas bimbingannya karena berkat dukungan dan arahan mereka kami bisa menunaikan setiap tugas dengan baik. Kami pun berterima kasih kepada Badak LNG karena telah memfasilitasi kami untuk belajar dengan aman dan nyaman selama di sini. Bahkan kami dilibatkan dalam proyek Proper Emas, hal ini menjadi kebanggaan bagi kami,” ungkap Wavi, peserta COOP XXXVI. 📌



Badak LNG held a farewell event for Cooperative Education Program (COOP) students batch XXXVI. The event took place at Badak LNG's Multi Purpose Building on January 5 2022. The event was also attended by Director & COO Badak LNG Teten Hadi Rustendi, Senior Manager Corporate Communication & General Support Yuli Gunawan, and COOP students who were accompanied by their parents.

This event was held to dismiss and appreciate students who have successfully completed the COOP program for 9 months. During the program period, participants were placed in various departments to gain hands-on work experience from Badak LNG employees and experts. COOP batch XXXVI participants said they were proud and grateful for the opportunity given by Badak LNG to learn how to navigate the professional world.

“While participating in the COOP program, we got many experiences that we never expected. To the supervisors, we thank them for their guidance because gladly due to their support and direction we can carry out each task properly. We also thank Badak LNG for facilitating us to study safely and comfortably while here. We are even involved in the Gold Proper project, this is a source of pride for us,” said Wavi, participant of COOP XXXVI. 📌





Penandatanganan Naskah Kesepakatan Mahasiswa COOP Angkatan XXXVII

Signing of the COOP Student Batch XXXVII Agreement

Berepatan dengan pelepasan mahasiswa COOP XXXVI, Badak LNG juga menyambut mahasiswa COOP baru angkatan XXXVII. Penyambutan ini dilakukan dengan penandatanganan naskah kesepakatan mahasiswa COOP. Agenda ini diadakan pada Kamis, 5 Januari 2023 di Multi Purpose Building Badak LNG.

Sebanyak 30 orang putra dan putri daerah Kota Bontang telah berhasil melewati berbagai tahap proses seleksi COOP dan kini siap untuk belajar di Badak LNG. Pada acara tersebut, mahasiswa COOP XXXVII diterima secara resmi oleh Director & COO Badak LNG, Teten Hadi Rustendi, dan Senior Manager Corporate Communication & General Support Badak LNG, Yuli Gunawan.

Dalam sambutannya, Director & COO berharap agar mahasiswa COOP terpilih dapat menjadi ambasador Perusahaan di lingkungan media dan juga masyarakat. Ia juga berharap agar mahasiswa COOP dapat menyerap banyak pengetahuan dan mengambil pengalaman berharga selama di Badak LNG.

"Selamat kepada mahasiswa terpilih yang telah bergabung untuk mengikuti program COOP Badak LNG. Saya harap mahasiswa COOP dapat menjadi duta Perusahaan dan merepresentasikan Perusahaan secara positif di lingkungan masyarakat. Semoga mahasiswa COOP angkatan XXXVII dapat menjalankan program dengan baik," ucap Teten. 📌

Coinciding with the farewell of COOP XXXVI students, Badak LNG also welcomed new COOP XXXVII students. The reception was carried out by signing the COOP student agreement. This agenda was held on Thursday, 5 January 2023 at the Badak LNG Multi Purpose Building.

As many as 30 boys and girls from Bontang City have successfully passed various stages of the COOP selection process and are now ready to study at Badak LNG. At the event, COOP XXXVII students were officially welcomed by Badak LNG Director & COO, Teten Hadi Rustendi, and Badak LNG Senior Manager Corporate Communication & General Support, Yuli Gunawan.

In his remarks, the Director & COO hoped that the selected COOP students could become ambassadors for the Company in the media and community environment. He also hoped that COOP students can absorb a lot of knowledge and gain valuable experience while at Badak LNG.

"Congratulations to the selected students who have joined the Badak LNG COOP program. I hope that COOP students can become ambassadors for the Company and represent the Company positively in society. Hopefully COOP class XXXVII students can run the program well," Teten said. 📌



Roadshow Badak LNG ke Siswa Penerima BESCA

Badak LNG Roadshow to BESCA Grantee Students

Sebagai bentuk perhatian Perusahaan terhadap penerima *Badak Excellence Scholarship (BESCA)*, Badak LNG melakukan *roadshow* dengan mengunjungi dan memberikan semangat kepada 149 siswa penerima BESCA. Kegiatan ini dilakukan pada Jumat, 6 Januari 2023 bertempat di SD, SMP, dan SMA Vidatra. Kunjungan ini dipimpin oleh Director & COO Badak LNG, Teten Hadi Rustendi, dan didampingi oleh Senior Manager Corporate Communication & General Support Badak LNG, Yuli Gunawan.

Pada kesempatan tersebut, Director & COO Badak LNG memberikan arahan dan wejangan kepada para siswa agar terus giat belajar dan mengembangkan potensi yang mereka miliki. Ia juga mengimbau mereka untuk terus bersemangat menimba ilmu dan memanfaatkan kesempatan sebaik-baiknya. Selain itu, Perusahaan juga mengapresiasi siswa yang telah berprestasi dan memenangkan berbagai kejuaraan di tingkat SMP dan SMA. Para siswa merasa bersyukur atas kunjungan tersebut.

“Saya mengucapkan terima kasih kepada Badak LNG dan juga Director & COO Badak LNG, Pak Teten, yang telah hadir dalam kegiatan *roadshow* ini. Terima kasih karena telah memberikan motivasi dan wejangan agar kami lebih giat belajar dan meraih masa depan yang lebih baik. Terima kasih untuk dukungan beasiswanya,” ungkap Luqman, siswa SMA penerima BESCA.

As a form of the Company's attention to Badak Excellence Scholarship (BESCA) grantee, Badak LNG conducted a roadshow by visiting and giving encouragement to 149 BESCA grantee students. This activity was carried out on Friday, January 6 2023 at Vidatra Elementary School, Middle School and High School. This visit was led by Badak LNG Director & COO, Teten Hadi Rustendi, and accompanied by Badak LNG Senior Manager Corporate Communication & General Support, Yuli Gunawan.

On this occasion, the Director & COO of Badak LNG gave directions and advice to the students so they could continue to study hard and develop their potential. He also urged them to continue to be eager to gain knowledge and make the best of opportunities. In addition, the Company also appreciated students who have excelled and won various championships at the junior and senior high school levels. The students felt grateful for the visit.

“I would like to thank Badak LNG and also the Director & COO of Badak LNG, Mr. Teten, who has attended this roadshow activity. Thank you for providing motivation and advice so that we can study harder and achieve a better future. Thank you for the scholarship support,” Luqman, a high school student who received BESCA, said.





Pembukaan Bulan K3 di Badak LNG

K3 Month Opening at Badak LNG

Dalam rangka menyambut peringatan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional (BK3N), Badak LNG menyelenggarakan upacara pembukaan pada Kamis, 12 Januari 2023 di Lapangan Bola Town Center Badak LNG. Kegiatan upacara dipimpin oleh Act. Vice President Production, Nasrul Syafruddin, dan diikuti oleh jajaran manajemen Badak LNG, karyawan, mitra kerja, serta anggota PWP Badak LNG.

Dalam amanatnya, Nasrul menyampaikan tema nasional 2023 BK3N yaitu "Terwujudnya Pekerjaan Layak yang Berbudaya K3 Guna Mendukung Keberlangsungan Usaha di Tempat Kerja". Sementara itu, tema internal BK3N bagi Badak LNG ialah "Meningkatkan Budaya K3 di Perusahaan dengan Pencegahan RFIW Guna Mendukung Keberlangsungan Bisnis Badak LNG". RFIW meliputi *Road Traffic Accident, Fire Incident, Illnes Fatality, dan Work Accident*.

Sebagai perusahaan yang menjunjung budaya K3, Badak LNG memperingati BK3N dengan mengadakan rangkaian kegiatan. Anas Malik Abdillah, Ketua Peringatan BK3N 2023 di Badak LNG, menyatakan bahwa akan banyak kegiatan yang diadakan secara berkesinambungan selama sebulan ke depan.

"Upacara pagi ini adalah pembukaan rangkaian kegiatan BK3N. Di akhir upacara hari ini, ada peluncuran 15 *Life Saving Rules* yang baru. Akan banyak pula rangkaian kegiatan sebulan ke depan. Harapannya, di sisa 11 bulan ke depan kita tetap menjaga K3 di *level* yang paling tinggi," jelas Anas. 🗨️

In order to welcome the commemoration of the National Occupational Safety and Health Month (BK3N), Badak LNG held an opening ceremony on Thursday, 12 January 2023 at the Badak LNG Town Center Football Field. Ceremonial activities led by Act. Vice President Production, Nasrul Syafruddin, and followed by Badak LNG management, employees, partners, and members of the Badak LNG PWP

In his address, Nasrul conveyed the national theme of 2023 BK3N, namely "Creating Decent Work with an OHS Culture to Support Business Continuity in the Workplace". Meanwhile, BK3N's internal theme for Badak LNG is "Improving K3 Culture in the Company by Preventing RFIW to Support Badak LNG's Business Sustainability". RFIW includes *Road Traffic Accident, Fire Incident, Illness Fatality, and Work Accident*.

As a company that upholds K3 culture, Badak LNG commemorates BK3N by holding a series of activities. Anas Malik Abdillah, Chair of the 2023 BK3N Commemoration at Badak LNG, stated that many activities would be held continuously for the next month.

"This morning's ceremony is the opening of a series of BK3N activities. At the end of today's ceremony, we will launch the new 15 *Life Saving Rules*. There will be many series of activities in the next month. We hope that in the remaining 11 months we will continue to maintain K3 at the highest level," Anas explained. 🗨️

Penandatanganan Perjanjian Pemrosesan Gas di Kilang LNG Badak

Signing of the Gas Processing Agreement at the Badak LNG Plant



Badak LNG bersama dengan Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Migas (SKK Migas), dan produser gas di Kalimantan Timur telah menandatangani perjanjian pemrosesan gas di kilang LNG Bontang. Perjanjian ini dikenal sebagai *Bontang Processing Agreement (BPA)*.

Agenda penandatanganan tersebut berlangsung pada Senin, 13 Februari 2023 di Hotel Fairmont. Acara tersebut dihadiri oleh Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto, Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati, Direktur Utama Pertamina Hulu Energi Wiko Migantoro, President Director & CEO Badak LNG Gema Iriandus Pahalawan, Manajemen SKK Migas, serta perwakilan KKKS.

Dalam sambutannya, Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto memberikan apresiasi kepada seluruh pihak terutama PT Pertamina (Persero) dan Badak LNG atas ditandatanganinya perjanjian ini. Menurutnya, BPA dapat menjadi payung hukum bagi semua pihak.

“Kerja sama dan niat baik yang telah ditunjukkan selama ini akhirnya tertuang dalam *underlying document* yang resmi ini, pasca terbitnya Surat Menteri Keuangan tahun 2018 lalu. Hal ini tidak hanya menjadi payung hukum bagi para pihak, namun juga dapat memberikan kepastian dalam pelaksanaan operasional serta implementasi prinsip tata kelola migas yang baik,” kata Dwi Soetjipto. 📌

Badak LNG together with the Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities (SKK Migas), and gas producers in East Kalimantan have signed a gas processing agreement at the Bontang LNG plant. This agreement is known as the *Bontang Processing Agreement (BPA)*.

The signing agenda took place on Monday, 13 February 2023 at the Fairmont Hotel. The event was attended by Head of SKK Migas Dwi Soetjipto, President Director of PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati, President Director of Pertamina Hulu Energi Wiko Migantoro, President Director & CEO of Badak LNG Gema Iriandus Pahalawan, SKK Migas Management, and representatives of KKKS.

In his remarks, the Head of SKK Migas Dwi Soetjipto expressed his appreciation to all parties, especially PT Pertamina (Persero) and Badak LNG for the signing of this agreement. According to him, BPA can become a legal umbrella for all parties.

“The cooperation and good intentions that have been shown so far are finally listed in this official *underlying document*, after the publication of the 2018 Minister of Finance Letter. This is not only a legal protection for the parties, but can also provide certainty in operational administration and implementation of the principles of good oil and gas governance,” Dwi Soetjipto said. 📌



Badak LNG Tanggap Tangani Pesawat Crash Landing

Badak LNG Responded to Handle Aircraft

Pesawat Pelita Air dengan nomor registrasi PK-PAX tergelincir di Bandara Badak LNG Bontang pada Jumat, 20 Januari 2023. Dalam kecelakaan ini 2 orang mengalami patah tulang, 1 orang sesak nafas, 10 orang luka ringan, sementara para penumpang lainnya mengalami trauma psikologis.

Sesaat sebelum pesawat melakukan pendaratan, kecepatan pesawat seketika tidak terkendali dan pesawat menyentuh landasan dengan cukup keras. Akibatnya *landing gear* mengalami kerusakan dan membuat pesawat tergelincir. Kejadian ini menyebabkan gesekan pesawat dengan landasan dan akibatnya kedua mesin pesawat terbakar.

Namun, situasi di atas sebenarnya hanya merupakan rangkaian kegiatan simulasi keadaan darurat (*Emergency Exercise*) yang rutin dilaksanakan oleh Badak LNG. Pelatihan ini melibatkan seluruh *Emergency Response Team* yang terkait. Tujuannya adalah mempersiapkan semua personel dalam mengambil keputusan pada kegiatan pertolongan, evakuasi dan pemadaman kebakaran untuk menanggulangi keadaan yang tidak diinginkan.

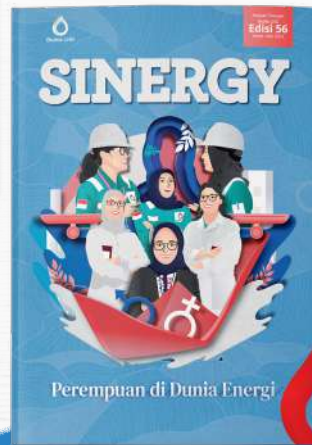
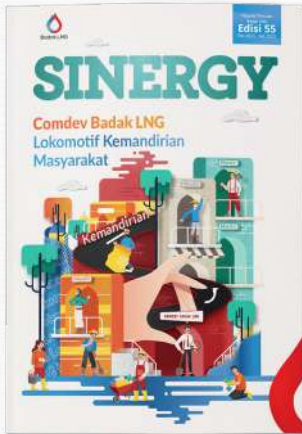
The Pelita Air plane with registration number PK-PAX skidded at Badak LNG Bontang Airport on Friday, January 20 2023. In this accident 2 people suffered broken bones, 1 person had shortness of breath, 10 people were slightly injured, while the other passengers experienced psychological trauma.

Shortly before the plane made its landing, the plane's speed suddenly went out of control and the plane hit the ground quite hard. As a result, the landing gear was damaged and the plane skidded. This incident caused friction between the plane and the runway and as a result both engines caught fire.

However, the situation above is actually just a series of *Emergency Exercises* that are routinely carried out by Badak LNG. This training involves all relevant *Emergency Response Teams*. The aim is to prepare all personnel in making decisions on rescue, evacuation and fire fighting activities to deal with unwanted situations.



Survey Sinergy
**YUK PARTISIPASI
SURVEY E-MAGAZINE
SINERGY**



bit.ly/SurveySinergy



10 responden beruntung akan mendapatkan saldo Gopay/Ovo dan juga hadiah menarik.

PEMENANG KUIS TEMUKAN LOGO (Edisi 57)

Selamat untuk Sahabat SINERGY yang telah berhasil memenangkan kuis Cari Kata di Majalah SINERGY Edisi 57, Jun-Agustus 2022.

Ardhiyan Kurnia Ramadhany

134112, Operations

Untuk informasi pengambilan hadiah dapat menghubungi 2501 (Magda Dwi Apriani).





Badak LNG



Marhaban *ya* Ramadhan

Selamat
Menunaikan Ibadah
Puasa Ramadhan
1444 H



@badaklng_id



badaklng_id



Badak LNG Official



Badak LNG



Badak LNG - Maju Bersama Masyarakat



www.badaklng.com